

PERKEMBANGAN (MORFO)SINTAKSIS SATUAN BAHASA *DABEI* DALAM BUKU NETZWERK A2 DAN B1

Andri Ari Fitrianingtyas

Program Studi S1 Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
andrifitrianingtyas16020504013@mhs.unesa.ac.id

Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd.,M.Hum.

Program Studi S1 Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
agusridwan@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas satuan bahasa *dabei*. Satuan bahasa *dabei* dapat menduduki fungsi sebagai adverbia dan juga sebagai konjungsi. Baik sebagai adverbia maupun sebagai konjungsi, deskripsi satuan bahasa *dabei* dalam buku *Netzwerk A2* dan *B1 Kursbuch* maupun *Arbeitsbuch* masih bersifat praktis. Oleh karena itu, perlu pengkajian secara mendalam terkait penggunaan satuan bahasa *dabei*. Selain karena alasan tersebut, satuan bahasa *dabei* mempunyai keunikan tersendiri diantaranya dapat mengalami perubahan pada strukturnya. Fokus kajian untuk perkembangan satuan bahasa *dabei* terbatas pada bidang (morfo)sintaksis. Dikarenakan pembahasan dalam bidang (morfo)sintaksis lebih kompleks dibandingkan bidang fonetik maupun semantik. Terkait dengan hal ini, fokus kajian dalam penelitian ini tidak hanya terbatas dalam deskripsi ciri-ciri satuan bahasa *dabei* sebagai adverbia maupun konjungsi. Melainkan juga deskripsi perubahan struktur satuan bahasa *dabei* secara paradigmatis dan sintagmatis. Adapun data yang diperoleh dari buku *Netzwerk* berupa 16 kalimat bahasa Jerman dengan menggunakan teknik catat. Diantaranya 14 kalimat yang menggunakan adverbia *dabei* dan 2 kalimat yang menggunakan konjungsi *dabei*. Dalam kajian ini, adapun metode yang digunakan untuk menganalisis satuan bahasa *dabei* baik sebagai adverbia maupun sebagai konjungsi berupa teori adverbia dari Buscha tahun 2001, teori konjungsi dari Buscha tahun 2001, dan teori Gramatikalisis dari Henn Memmersheimer tahun 2006. Dengan menggunakan metode dan teori diatas, maka dapat ditemukan satuan bahasa *dabei* sebagai adverbia dan juga sebagai konjungsi. Satuan bahasa *dabei* dapat memiliki pola urutan kata yang tidak terikat, dapat digunakan sebagai kata ganti nomina, tidak mempengaruhi pola urutan kata kerja, dan tidak dapat diinfleksikan. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, satuan bahasa *dabei* memiliki fungsi sebagai adverbia. Berbasis pada teori Buscha, satuan bahasa *dabei* berfungsi sebagai konjungsi apabila memiliki pola urutan kata yang tetap, menduduki slot *Vorfeld*, serta konstruksi kalimat mengalami *Inversion*. Berbasis pada penggunaan teori gramatikalisis, satuan bahasa *dabei* sebagai adverbia adalah satuan bahasa yang memiliki struktur lama atau *schwache Gramatikalisierung*. Satuan bahasa tersebut memiliki ciri-ciri hubungan yang tidak terbatas dengan satuan bahasa lain dan tidak mempunyai ketergantungan terhadap satuan bahasa lain. Sedangkan satuan bahasa *dabei* menjadi satuan bahasa yang memiliki struktur baru atau *starke Gramatikalisierung* apabila satuan bahasa tersebut mempunyai ketergantungan dengan satuan bahasa lain dan mempunyai pola urutan kata tertentu. Dalam hal ini, satuan bahasa tersebut tidak berfungsi sebagai adverbia, melainkan sebagai konjungsi.

Kata kunci : *dabei*, adverbia, konjungtor, teori gramatikalisis

ABSTRACT

This research discusses *dabei* language unit. *Dabei* language unit can fill function as an adverb and also a conjunction. Both as an adverb and as a conjunction, the description of *dabei* language units in *Netzwerk A2* and *B1 Kursbuch* and *Arbeitsbuch* books is still practical. Therefore, it is necessary to study in depth related to the use of *dabei* language units. Besides for these reasons, *dabei* language unit has its own uniqueness which can change in its structure. The focus of the research for the development of *dabei* language unit is limited at morphosyntax field. Because the discussion in the morphosyntax field is more complex than the phonetic or semantic fields. Related to this, focus of this research is not only in description characteristics of adverb and conjunction *dabei* language unit. But also describe the change of *dabei* language unit's structure in paradigmatic and syntagmatic. The data obtained from the book *Netzwerk* in the form of 16 German sentences using note taking techniques. Among them are 14 sentences using *dabei* adverbs and 2 sentences using *dabei* conjunctions.

In this research, the method used for the analysis of *dabei* language unit both as an adverb and as a conjunction in the form of adverb theory from Buscha 2001, Buscha's conjunction theory 2001, and grammatical theory from Henn Memmersheimer 2006. By using methods and theory above, it can be found *dabei* language unit as adverbs and as conjunction. *Dabei* language unit can have free word order, can be

used as a pronoun noun, does not affect the verb's pattern order, and can't be inflexion. In this matter, *dabei* language unit has a function as adverb. Based on theory by Buscha, *dabei* language unit function as conjunction if it has a fixed word order pattern, located in Vorfeld, also sentences construction experiences inversion. Based on usage grammatical theory, *dabei* language unit has an old structure or *schwache Grammatikalisierung*. That language unit has characteristics of unlimited relation with other language units and doesn't have dependence on another language units. While *dabei* language unit becomes language unit that has a new structure or *starke Grammatikalisierung* if that language unit has dependence on other language units and specific word order patterns. In this case, that language unit doesn't function as an adverb, but rather as a conjunction.

Keywords: *dabei*, adverb, conjunction, grammatical theory.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk berinteraksi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Untuk berkomunikasi, manusia membutuhkan media sebagai sarana yaitu bahasa yang diwakilkan dengan tuturan kalimat. Di dalam kalimat tersebut terdapat bermacam-macam jenis kata yang mempunyai fungsi dan kedudukan yang berbeda. Di antaranya ada yang berfungsi sebagai subjek, kata kerja, objek, kata adverbial atau keterangan, bahkan kata penghubung untuk menghubungkan beberapa kalimat. Untuk menghubungkan beberapa kalimat, dibutuhkan kata penghubung atau konjungsi. Di antaranya adalah satuan bahasa *dabei*. Satuan bahasa *dabei* mempunyai kedudukan yang unik. Di satu sisi, *dabei* dapat berfungsi sebagai kata keterangan atau adverbial. Di sisi lain, *dabei* juga dapat berfungsi sebagai penghubung kalimat atau *Konjunktionaladverb*. Menurut Kridalaksana (2011: 2), adverbial atau adverb merupakan kata yang dipakai untuk memerikan verba, ajektiva, proposisi, atau adverbial lain misalnya sangat, lebih, tidak, dan sebagainya.

Dalam fungsinya sebagai adverbial, satuan bahasa *dabei* termasuk dalam adverbial lokal atau *lokalen Adverbien*. Buscha, (2001: 310) menjelaskan bahwa makna dari *lokaladverbien* yaitu *zur Bezeichnung des Ortes, zur Bezeichnung der Richtung, und des Endpunktes oder Ziels einer Bewegung*. Yakni sebagai penunjuk tempat atau lokasi, untuk menentukan arah, dan sebagai titik akhir atau tujuan akhir dari pergerakan. Selain fungsinya sebagai adverbial lokal, satuan bahasa *dabei* juga mempunyai fungsi sebagai konjungsi atau juga bisa disebut *Konjunktionaladverb* yang termasuk kedalam konjungsi koordinatif kausal. Klausa koordinatif ialah klausa yang bergabung langsung dengan klausa lain sehingga dari klausa yang bersangkutan tidak ada yang lebih tinggi dari yang lainnya. (Verhaar, 2012: 282)

Buscha (2001:308), juga menjelaskan bahwa perbedaan antara *Konjunktionaladverbien* dengan *Konjunktionen* yaitu *Konjunktionen* tidak dapat berdiri sendiri dalam sebuah kalimat dan tidak dapat menempati posisi di depan kata kerja finit sendiri.

(1) *Dabei kann ich nicht arbeiten.*

(2) *Sie spielt noch mit Puppen, dabei ist sie schon über vierzig.*

Seperti pada contoh di atas, satuan bahasa *dabei* dapat mempunyai fungsi sebagai adverbial atau kata keterangan maupun konjungsi atau kata penghubung. Sebagai

adverbial, satuan bahasa *dabei* termasuk dalam jenis adverbial lokatif yang berfungsi untuk menerangkan suatu tempat dalam kalimat. Sedangkan sebagai konjungsi, satuan bahasa *dabei* termasuk dalam konjungsi koordinatif dan *Konjunktionaladverb*. Sebagai *Konjunktionaladverb*, *dabei* memiliki padanan kata yang masuk ke dalam jenis kausal dan *konzessiv* atau pertentangan.

Pada contoh kalimat (1) mempunyai makna saya tidak dapat bekerja di sana. Sedangkan pada contoh kalimat (2) mempunyai makna dia masih bermain bersama boneka meskipun dia sudah berumur empat puluh. Kedua contoh kalimat tersebut sama-sama menggunakan satuan bahasa *dabei* namun keduanya mempunyai fungsi dan makna yang berbeda.

Dari sisi (morfo)sintaksis, satuan bahasa *dabei* memiliki beberapa perbedaan. Ketika satuan bahasa *dabei* berfungsi sebagai konjungsi, satuan bahasa *dabei* menghubungkan dua klausa atau kalimat. Sedangkan ketika satuan bahasa *dabei* berfungsi sebagai adverbial, satuan bahasa ini hanya terdiri satu klausa atau kalimat untuk menerangkan tempat. Struktur keduanya di dalam kalimat juga berbeda. Adapun beberapa masalah yang telah dirumuskan pada penelitian ini yaitu yang pertama bagaimana fungsi satuan bahasa *dabei* sebagai adverbial pada kalimat dalam buku *Netzwerk A2* dan *B1*, rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana fungsi satuan bahasa *dabei* sebagai konjungsi pada kalimat dalam buku *Netzwerk A2* dan *B1*, yang ketiga yakni bagaimana perkembangan satuan bahasa *dabei* pada bidang (morfo)sintaksis secara paradigmatis dan yang terakhir yaitu bagaimana perkembangan satuan bahasa *dabei* pada bidang (morfo)sintaksis secara sintagmatis.

Penelitian ini mempunyai empat tujuan, yaitu (a) mendeskripsikan fungsi satuan bahasa *dabei* sebagai adverbial pada kalimat dalam buku *Netzwerk A2* dan *B1*, (b) mendeskripsikan fungsi satuan bahasa *dabei* sebagai konjungsi pada kalimat dalam buku *Netzwerk A2* dan *B1*, (c) mendeskripsikan perkembangan satuan bahasa *dabei* pada bidang (morfo)sintaksis secara paradigmatis, serta (d) mendeskripsikan perkembangan satuan bahasa *dabei* pada bidang (morfo)sintaksis secara sintagmatis.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu mengetahui dan mempermudah pemahaman terhadap fungsi satuan bahasa *dabei* sebagai adverbial dan sebagai konjungsi juga mengetahui ciri-ciri morfosintaksis dari satuan bahasa *dabei* baik secara paradigmatis maupun sintagmatis.

Penelitian ini menggunakan teori gramatikalisasi. Menurut Henn-Memesheimer (dalam Ridwan, 2015:127), teori gramatikalisasi merupakan salah satu teori yang digunakan untuk mendeskripsikan perkembangan atau perubahan bahasa, yakni proses terbentuknya satuan bahasa yang mempunyai struktur baru/bermakna baru/bermakna gramatikal (*starke Gramatikalisierung*). Setiap tataran linguistik dalam teori gramatikalisasi, mempunyai parameter tersendiri.

	Paradigmatis	Sintagmatis
Fonetik	Reduksi bunyi	Fusi
(Morfo)sintaksis	Paradigmatisasi	Koalesens
	Obligatorifisasi	Topologisasi
Semantik	Reduksi makna	Synsemantisasi

Menurut Henn-Memmersheimer dalam Ridwan (2016:133), berikut merupakan penjelasan mengenai pembedaan parameter gramatikalisasi secara paradigmatis dan parameter gramatikalisasi secara sintagmatis.

Proses gramatikalisasi secara paradigmatis:

Gramatikal isasi Bidang	Gramatikal isasi Lemah (Struktur Lama)	> Proses	Gramatikal isasi kuat (Struktur Baru)
Fonetik	Satuan bahasa memiliki ciri-ciri fonetik yang lengkap	Reduksi bunyi	Ciri-ciri fonetik satuan bahasa mengalami perubahan atau pelepasan
(Morfo) sintaksis	Hubungan satuan bahasa dengan satuan bahasa lainnya tidak terbatas	Paradigmat isasi	Hubungan satuan bahasa dengan satuan bahasa lainnya terbatas
	Satuan bahasa dapat disubstitusikan dengan satuan bahasa lainnya atau dilepas	Obligatorifi sasi	Keterbatasan kookurensi
Semantik	Satuan bahasa memiliki seperangka	Reduksi Makna	Satuan bahasa mengalami reduksi

	t ciri-ciri semantik		ciri-ciri semantiknya
--	----------------------	--	-----------------------

Proses gramatikalisasi secara sintagmatis:

Gramatikal isasi Bidang	Gramatikal isasi Lemah (Struktur Lama)	> Proses	Gramatikal isasi kuat (Struktur Baru)
Fonetik	Satuan bahasa mempunyai bunyi yang lengkap baik bunyi segmental atau suprasegmental	Fusi	Satuan bahasa mengalami peleburan atau perubahan bunyi baik bunyi segmental atau suprasegmental
(Morfo) sintaksis	Satuan bahasa secara formal tidak bergantung pada satuan bahasa lainnya	Koalesensi	Satuan bahasa secara formal tergantung pada satuan bahasa lainnya
	Satuan bahasa mempunyai keterbatasan pola urutan kata	Topologi sasi	Satuan bahasa memiliki pola urutan kata tertentu
Semantik	Autosemantika	Synsemantisasi	Synsemantika

Buscha (1996:337), mengatakan bahwa adverbial merupakan sebuah kata yang tidak dapat diinfleksikan. Adverbial selalu dalam bentuk positif dan tak terbatas terlepas dari posisinya sebagai adverbial, atributif, atau predikatif.

Dabei (*da+bei*) termasuk dalam *Pronominaladverbien* yang difungsikan sebagai hubungan preposisi dengan kata benda (atau kata ganti yang sesuai). *Pronominaladverbien* pada dasarnya bukan kata adverbial, melainkan kata ganti untuk kata benda. *Pronominaladverbien* terbentuk atas preposisi dengan adverbial *da* dan *wo*. (Buscha, 1996:341) Satuan bahasa *dabei* yang berfungsi sebagai adverbial termasuk ke dalam adverbial lokatif.

Selain sebagai adverbial, satuan bahasa *da+bei* juga memiliki fungsi sebagai konjungsi. Bentuk dari konjungsi berdasarkan pengaruh pada posisi kata kerja dalam kalimat. Konjungsi dapat dibedakan menjadi konjungsi subordinatif dan konjungsi koordinatif. (Buscha, 1996:445) satuan bahasa *dabei* termasuk dalam konjungsi koordinatif kausal, karena kedudukannya setara antara anak kalimat dengan induk kalimat.

Buscha (1996:341), menyatakan bahwa konjungsi adverbial merupakan kata tertentu yang dapat diletakkan di depan kata kerja finit bisa juga berdiri di dalam kalimat, tetapi sering di awal kalimat yang berfungsi sebagai penghubung koordinasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 1999:3). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat mengenai ciri (morfo)sintaksis secara paradigmatis maupun sintagmatis dari satuan bahasa *dabei* di dalam buku Netzwerk A2 dan B1 baik *Kursbuch* maupun *Arbeitsbuch*.

Bahan penelitian adalah sesuatu yang dapat dipakai untuk bukti atau keterangan. Bahan penelitian dibidang bahasa berupa satuan kebahasaan atau satuan kebahasaan yang dipakai atau diperlukan untuk membahas objek penelitian. (Kesuma dalam Kurniawati dkk, 2013:58).

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah buku ajar *Netzwerk Deutsch als Fremdsprache Kurs- und Arbeitsbuch* tingkat A2 dan B1 yang diterbitkan oleh Ernst Klett Sprachen GmbH. Didalam buku Netzwerk Deutsch als Fremdsprache Kurs- und Arbeitsbuch tingkat A2 dan B1 ditemukan satuan bahasa *dabei* dalam kalimat yang berfungsi sebagai adverbial maupun konjungsi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik catat. Kesuma (dalam Kurniawati dkk, 2013:66), menjabarkan bahwa teknik catat adalah teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimpanan data pada kartu data yang dapat berupa potongan kertas atau media lainnya. Pada penelitian ini, proses pengumpulan data berupa mencari dan mencatat kalimat yang menggunakan satuan bahasa *dabei* baik fungsinya secara adverbial atau konjungsi dalam buku Netzwerk Deutsch als Fremdsprache Kursbuch maupun Arbeitsbuch tingkat A2 dan B1.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik hubung banding. Kesuma dalam Kurniawati (2007:53), menjabarkan bahwa teknik hubung banding merupakan teknik analisis data dengan cara membandingkan satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu berupa hubungan banding antar unsur satuan kebahasaan yang relevan dengan satuan kebahasaan yang telah ditentukan.

Langkah-langkah yang akan digunakan pada penelitian ini dalam menganalisis data yaitu mencari dan mengumpulkan data berupa kalimat yang menggunakan satuan bahasa *dabei*, mengklasifikasikan satuan bahasa *dabei* terkait fungsinya sebagai adverbial atau konjungsi, menganalisis data dengan berdasarkan pada ciri-ciri (morfo)sintaksis secara paradigmatis melalui proses paradigmatisasi dan obligatorifikasi, menganalisis data berdasarkan pada ciri-ciri (morfo)sintaksis secara sintagmatis melalui proses koalesens dan topologisasi, yang terakhir yaitu menyimpulkan hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses pengumpulan data, telah ditemukan penggunaan satuan bahasa *dabei* pada sumber data yaitu Buku Netzwerk Deutsch als Fremdsprache Kursbuch maupun Arbeitsbuch pada tingkat A2 dan B1 yang mempunyai fungsi sebagai adverbial ataupun konjungsi di dalam kalimat. Berikut merupakan data-data berupa 16 kalimat yang menggunakan satuan bahasa *dabei* :

- | | | | | |
|------------------|---------------|------------|----------------------------|------------|
| <i>Dabei</i> | <i>helfen</i> | <i>die</i> | <i>Netzwerke</i> | <i>im</i> |
| Adv | Verb | Art | Nom | Präp Dativ |
| <i>Internet,</i> | <i>Video,</i> | <i>und</i> | <i>Telefonkonferenzen.</i> | |
| Nom | Nom | Konj | Nom | |

‘Dalam hal ini, jaringan membantu dalam internet, video, dan panggilan konferensi.’
(Dengler, 2017:59)

- | | | | | |
|------------|------------|----------------|---------------|---------------|
| <i>Ja,</i> | <i>bin</i> | <i>gern</i> | <i>dabei!</i> | <i>Kaufst</i> |
| Part | Verb | Adj | Adv | Verb |
| <i>du</i> | <i>die</i> | <i>Karten?</i> | | |
| Pron | Art | Nom | | |

‘Ya, saya senang berada di sana! Apakah kamu membeli tiket-tiketnya?’
(Dengler, 2017:62)

- | | | | | |
|-----------|--------------|----------------|--------------|---------------|
| <i>Da</i> | <i>hat</i> | <i>er</i> | <i>viele</i> | <i>Bücher</i> |
| Konj | Verb | Pron | Adv | Nom |
| <i>in</i> | <i>einem</i> | <i>kleinen</i> | <i>Gerät</i> | <i>dabei.</i> |
| Präp | Art | Adj | Nom | Adv |

‘Karena dia mempunyai banyak buku di dalam perangkat kecil ini.’
(Dengler, 2017:32)

- | | | | | |
|-------------|------------|------------|-------------|---------------|
| <i>Bald</i> | <i>bin</i> | <i>ich</i> | <i>auch</i> | <i>dabei.</i> |
| Adv | Verb | Pron | Part | Adv |

‘Saya juga akan berada di sana secepatnya.’
(Dengler, 2017:106)

- | | | | | |
|-----------------|---------------|-------------|------------|------------------|
| <i>Nächstes</i> | <i>Mal</i> | <i>sind</i> | <i>wir</i> | <i>natürlich</i> |
| Adj | Nom | Verb | Pron | Adj |
| <i>wieder</i> | <i>dabei.</i> | | | |
| Präp | Adv | | | |

‘Lain kali tentu kita akan ke sana lagi.’
(Dengler, 2017:131)

- | | | | | |
|-------------|------------------|------------|-------------|---------------|
| <i>Sein</i> | <i>täglicher</i> | <i>Weg</i> | | |
| Poss. Pron | Adj | Nom | | |
| <i>zur</i> | <i>Arbeit</i> | <i>ist</i> | <i>auch</i> | <i>dabei.</i> |
| Präp | Nom | Verb | Part | Adv |

‘Perjalanan sehari-harinya ke kantor juga termasuk ke dalam perjalanan ini.’
(Dengler, 2017:145)

Satuan bahasa *dabei* pada kalimat di atas mengacu pada kalimat sebelumnya yakni ‘*Strecken bis 10 km fährt er fast immer mit dem Fahrrad.*’

7.

<i>Ich</i>	<i>freue</i>	<i>mich,</i>	<i>dass</i>	<i>du</i>
Pron	Verb	Pron	Konj	Pron

<i>dabei</i>	<i>sein</i>	<i>kannst!</i>
Adv	Verb	MV

‘Saya senang jika kamu dapat berada di sana!’
(Dengler, 2017:151)

8.

<i>Dabei</i>	<i>bin</i>	<i>ich</i>	<i>doch</i>	<i>fast</i>
Adv	Verb	Pron	Part	Adv

<i>so</i>	<i>gut</i>	<i>wie</i>	<i>die!</i>
Adv	Adj	Adv	Art

‘Dalam hal ini saya hampir sebgas itu!’
(Dengler, 2013:17)

9.

<i>Immer</i>	<i>wenn</i>	<i>ich</i>	<i>die</i>	<i>Bilder</i>
Adv	Konj	Pron	Art	Nom

<i>im</i>	<i>Fernsehen</i>	<i>sehe,</i>	<i>erinnere</i>	<i>ich</i>
Präp	Nom	Verb	Verb	Pron

<i>mich</i>	<i>mit</i>	<i>Stolz</i>	<i>daran,</i>	<i>dass</i>
Pron	Präp	Nom	Adv	Konj

<i>ich</i>	<i>an</i>	<i>diesem</i>	<i>Tag</i>	<i>dabei</i>
Pron	Prep	Pron	Nom	Adv

<i>war.</i>
Verb

‘Selalu ketika saya melihat gambar-gambar di televisi, saya teringat dengan bangga, bahwa saya berada di sana pada hari itu.’
(Dengler, 2013:32)

10.

<i>Ich</i>	<i>denke,</i>	<i>dass</i>	<i>ich</i>	<i>dabei</i>
Pron	Verb	Konj	Pron	Adv

<i>bleibe.</i>
Verb

‘Saya pikir bahwa saya tidak berubah pikiran.’
(Dengler, 2013:40)

11.

<i>Was</i>	<i>hat</i>	<i>Ihnen</i>	<i>dabei</i>	<i>spañ</i>
Adv	HV	Pron	Adv	Adj

<i>gemacht?</i>
Verb

‘Apa telah yang membuat anda senang melakukan hal itu?’
(Dengler, 2014:28)

12.

<i>Regisseur</i>	<i>ist</i>	<i>er</i>	<i>eher</i>	<i>zufällig</i>
Nom	HV	Pron	Adv	Adj

<i>geworden,</i>	<i>dabei</i>	<i>spielte</i>	<i>auch</i>	<i>Musik</i>
Verb	Konj	Verb	Part	Nom

<i>eine</i>	<i>wichtige</i>	<i>Rolle.</i>
Art	Adj	Nom

‘Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja. Dalam proses itu, musik juga memainkan peran yang penting.’
(Dengler, 2014:32)

13.

<i>Und</i>	<i>trifft</i>	<i>dabei</i>	<i>auf</i>	<i>alte</i>
Konj	Verb	Adv	Präp	Adj

<i>und</i>	<i>junge,</i>	<i>traditionelle</i>	<i>und</i>	<i>modern</i>
Konj	Adj	Adj	Konj	Adj

<i>Volkmusiker.</i>
Nom

‘Dan di sana bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.’
(Dengler, 2014:33)

14.

<i>Dass</i>	<i>die</i>	<i>Deutsche</i>	<i>ein</i>	<i>schwieriges</i>
Konj	Art	Nom	Art	Adj

<i>Verhältnis</i>	<i>zum</i>	<i>Thema</i>	<i>Heimat</i>	<i>und</i>
Nom	Präp	Nom	Nom	Konj

<i>Volkmusik</i>	<i>haben,</i>	<i>spielt</i>	<i>dabei</i>	<i>auch</i>
Nom	Verb	Verb	Adv	Part

<i>eine</i>	<i>Rolle.</i>
Art	Nom

‘Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.’
(Dengler, 2014:33)

15.

<i>Wer</i>	<i>war</i>	<i>dabei?</i>
Adv	Verb	Adv

‘Siapa yang di sana?’
(Dengler, 2014:33)

16.

<i>Seien</i>	<i>Sie</i>	<i>dabei,</i>	<i>wenn</i>	<i>am</i>
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp

<i>Samstag</i>	<i>wieder</i>	<i>zahlreiche</i>
Nom	Präp	Adj

<i>Musiker</i>	<i>ihre</i>	<i>Instrumente</i>	<i>auspacken,</i>
Nom	Pron	Nom	Verb

<i>und</i>	<i>feiern</i>	<i>Sie</i>	<i>mit.</i>
Konj	Verb	Pron	Präp

‘Anda hadirilah di sana pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.’
(Dengler, 2013:102)

Dalam pengumpulan data, telah ditemukan sejumlah 16 kalimat yang menggunakan satuan bahasa *dabei* baik fungsinya sebagai adverbial maupun sebagai konjungsi.

Satuan Bahasa *Dabei* sebagai Adverbial

Buscha (1996:337), mengatakan bahwa adverbial merupakan sebuah kata yang tidak dapat diinfleksikan. Adverbial selalu dalam bentuk positif dan tak terbatas terlepas dari posisinya sebagai adverbial, atributif, atau predikatif. Buscha (1996:341), *Dabei* (*da+bei*) termasuk dalam *Pronominaladverbien* yang difungsikan sebagai hubungan preposisi dengan kata benda (atau kata ganti yang sesuai). *Pronominaladverbien* pada dasarnya bukan kata adverbial, melainkan kata ganti untuk kata benda. *Pronominaladverbien* terbentuk atas preposisi dengan adverbial *da* dan *wo*.

Satuan bahasa *dabei* yang berfungsi sebagai adverbia termasuk ke dalam adverbia lokatif.

Berdasarkan pemaparan di atas maka bisa disimpulkan bahwa satuan bahasa *dabei* dapat berfungsi sebagai adverbia karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Adverbia tidak dapat diinfleksikan
2. Letaknya tidak terbatas
3. Berfungsi sebagai kata ganti untuk *nomen*
4. Tidak mempengaruhi letak kata kerja

Berikut merupakan data kalimat yang memfungsikan satuan bahasa *dabei* sebagai adverbia:

1.

Dabei	<i>helfen</i>	<i>die</i>	<i>Netzwerke</i>	<i>im</i>
Adv	Verb	Art	Nom	Präp Dat
Internet,	Video,	und	Telefonkonferenzen.	

Nom Nom Konj Nom

‘Dalam hal ini, jaringan membantu dalam internet, video, dan panggilan konferensi.’

(Dengler, 2017:59)

2.

<i>Ja,</i>	<i>bin</i>	<i>gern</i>	dabei!	<i>Kaufst</i>
Part	Verb	Adj	Adv	Verb
du	die	Karten?		

Pron Art Nom

‘Ya, saya senang berada di sana! Apakah kamu membeli tiket-tiketnya?’

(Dengler, 2017:62)

3.

<i>Da</i>	<i>hat</i>	<i>er</i>	<i>viele</i>	<i>Bücher</i>
Konj	Verb	Pron	Adv	Nom
in	einem	kleinen	Gerät	dabei.

Präp Art Adj Nom Adv

‘Karena dia mempunyai banyak buku di dalam perangkat kecil ini.’

(Dengler, 2017:32)

4.

<i>Bald</i>	<i>bin</i>	<i>ich</i>	<i>auch</i>	dabei.
Adv	Verb	Pron	Part	Adv

‘Saya juga akan berada di sana secepatnya.’

(Dengler, 2017:106)

5.

<i>Nächtes</i>	<i>Mal</i>	<i>sind</i>	<i>wir</i>	<i>natürlich</i>
Adj	Nom	Verb	Pron	Adj
wieder	dabei.			

Präp Adv

‘Lain kali tentu kita akan ke sana lagi.’

(Dengler, 2017:131)

6.

<i>Sein</i>	<i>täglicher</i>	<i>Weg</i>	<i>zur</i>	<i>Arbeit</i>
Poss	Adj	Nom	Präp	Nom
ist	auch	dabei.		

Verb Part Adv

‘Perjalanan sehari-harinya ke kantor juga termasuk ke dalam perjalanan ini.’

(Dengler, 2017:145)

7.

<i>Ich</i>	<i>freue</i>	<i>mich,</i>	<i>dass</i>	<i>du</i>
Pron	Verb	Pron	Konj	Pron

dabei	<i>sein</i>	<i>kannst!</i>
--------------	-------------	----------------

Adv Verb MV

‘Saya senang jika kamu dapat berada di sana!’

(Dengler, 2017:151)

8.

Dabei	<i>bin</i>	<i>ich</i>	<i>doch</i>	<i>fast</i>
Adv	Verb	Pron	Part	Adv

so	gut	wie	die!
-----------	------------	------------	-------------

Adv Adj Adv Art

‘Dalam hal ini saya hampir sebugus itu!’

(Dengler, 2013:17)

9.

<i>Immer</i>	<i>wenn</i>	<i>ich</i>	<i>die</i>	<i>Bilder</i>
Adv	Konj	Pron	Art	Nom

im	Fernsehen	sehe,	erinnere	ich
-----------	------------------	--------------	-----------------	------------

Präp Nom Verb Verb Pron

Dat

mich	mit	Stolz	daran,	dass
-------------	------------	--------------	---------------	-------------

Pron Präp Nom Adv Konj

ich	an	diesem	Tag	dabei
------------	-----------	---------------	------------	--------------

Pron Präp Pron Nom Adv

war.

Verb

‘Selalu ketika saya melihat gambar-gambar di televisi, saya teringat dengan bangga, bahwa saya berada di sana pada hari itu.’

(Dengler, 2013:32)

10.

<i>Ich</i>	<i>denke,</i>	<i>dass</i>	<i>ich</i>	dabei
Pron	Verb	Konj	Pron	Adv

bleibe.

Verb

‘Saya pikir bahwa saya tidak berubah pikiran.’

(Dengler, 2013:40)

11.

<i>Was</i>	<i>hat</i>	<i>Ihnen</i>	dabei	<i>spaß</i>
Adv	HV	Pron	Adv	Adj

gemacht?

Verb

‘Apa yang telah membuat anda senang melakukan hal itu?’

(Dengler, 2014:28)

12.

<i>Und</i>	<i>trifft</i>	dabei	<i>auf</i>	<i>alte</i>
Konj	Verb	Adv	Präp	Adj

und	junge,	traditionelle	und	modern
------------	---------------	----------------------	------------	---------------

Konj Adj Adj Konj Adj

Volkmusiker.

Nom

‘Dan di sana bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.’

(Dengler, 2014:33)

13.

Wer	war	dabei?
Adv	Verb	Adv

'Siapa yang di sana?'
(Dengler, 2014:33)

14.

Seien	Sie	dabei,	wenn	am
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp
Samstag	wieder	zahlreiche	Musiker	ihre
Nom	Prep	Adj	Nom	Pron
Instrumente	auspacken,	und	feiern	
Nom	Verb	Konj	Verb	
Sie	mit.			
Pron	Präp			

'Anda hadirilah di sana pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.'
(Dengler, 2013:102)

Berdasarkan pemaparan data di atas, 14 kalimat tersebut menggunakan satuan bahasa *dabei* sebagai adverbial karena di dalam kalimat tersebut satuan bahasa *dabei* tidak mengalami infleksi atau tetap pada bentuk semula. Letak dari adverbial *dabei* pada 14 kalimat termasuk bebas karena dapat mengisi pada posisi *Vorfeld* dan *Mittelfeld*. Pada 14 kalimat di atas, adverbial *dabei* dapat mempunyai fungsi sebagai kata ganti nomen atau juga sebagai pelengkap. Letak kata kerja pada kalimat yang menggunakan adverbial *dabei* juga tidak berubah, tetap pada posisi *linke satzklammer*.

Satuan Bahasa *Dabei* sebagai Konjungsi

Selain sebagai adverbial, satuan bahasa *da+bei* juga memiliki fungsi sebagai konjungsi. Bentuk dari konjungsi berdasarkan pengaruh pada posisi kata kerja dalam kalimat. Konjungsi dapat dibedakan menjadi konjungsi subordinatif dan konjungsi koordinatif. (Buscha, 1996:445)

Dabei termasuk dalam konjungsi koordinatif, karena kedudukannya setara antara anak kalimat dengan induk kalimat dan tidak mengubah letak kata kerja. Sedangkan konjungsi subordinatif menghubungkan dua klausa yang tidak setara.

Buscha (1996:341), menyatakan bahwa konjungsi adverbial merupakan kata tertentu yang dapat diletakkan di depan kata kerja finit bisa juga berdiri didalam kalimat, tetapi sering di awal kalimat yang berfungsi sebagai penghubung koordinasi.

Berdasarkan pemaparan di atas maka bisa disimpulkan bahwa satuan bahasa *dabei* dapat berfungsi sebagai konjungsi karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Menghubungkan atas dua klausa atau lebih
2. Menghubungkan antar klausa setara
3. Terletak di *vorfeld*
4. Tidak mempengaruhi letak kata kerja

Berikut merupakan data kalimat yang memfungsikan satuan bahasa *dabei* sebagai konjungsi :

1.

Regisseur	ist	er	eher	zufällig
Nom	HV	Pron	Adv	Adj
geworden,	dabei	spielte	auch	Musik

Verb	Konj	Verb	Part	Nom
eine	wichtige	Rolle.		
Art	Adj	Nom		

'Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja. Dalam proses itu, musik juga memainkan peran yang penting.'

(Dengler, 2014:32)

2.

Dass	die	Deutsche	ein	schwieriges
Konj	Art	Nom	Art	Adj
Verhältnis	zum	Thema	Heimat	und
Nom	Präp	Nom	Nom	Konj
Volkmusik	haben,	spielt	dabei	auch
Nom	Verb	Verb	Adv	Part
eine	Rolle.			
Art	Nom			

'Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.'
(Dengler, 2014:33)

Satuan bahasa *dabei* pada kedua kalimat di atas berfungsi sebagai konjungsi. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konjungsi *dabei* dalam kalimat pertama maupun kedua menghubungkan antara induk dan anak kalimat. Kalimat yang dihubungkan oleh konjungsi *dabei* termasuk klausa koordinatif atau setara. Pada kedua kalimat di atas, konjungsi *dabei* hanya bisa terletak pada posisi *Vorfeld*. Serta penggunaan konjungsi *dabei*, tidak mempengaruhi letak kata kerja dalam kalimat.

Perkembangan Satuan Bahasa *dabei* Secara Paradigmatik

Melalui Proses Paradigmatisasi

Henn-Memmersheimer dalam Ridwan (2015:128), dalam bidang (morfo)sintaksis dalam parameter paradigmatisasi, satuan bahasa *dabei* yang menduduki fungsi sebagai adverbial mempunyai hubungan yang cukup tidak terbatas terhadap satuan bahasa lainnya. Misalnya adverbial *dabei* dengan adverbial *dort*, adverbial *dabei* dengan adverbial *hier*, atau adverbial *dabei* dengan frase preposisi *in Potsdam*, serta adverbial *dabei* dengan satuan bahasa lainnya yang mempunyai fungsi lokatif atau *lokale Ergänzung*.

1.

Bald	bin	ich	auch	dabei.
Adv	Verb	Pron	Part	Adv

'Saya juga akan berada di sana secepatnya.'
(Dengler, 2017:106)

- 1a.

Bald	bin	ich	auch	dort.
Adv	Verb	Pron	Part	Adv

'Saya juga akan berada di sana secepatnya.'

- 1b.

Bald	bin	ich	auch	in Potsdam.
Adv	Verb	Pron	Part	Adv

'Saya juga akan berada di Potsdam secepatnya.'

2.

Und	trifft	dabei	auf	alte
Konj	Verb	Adv	Prep	Adj
und	junge,	traditionelle	und	modern
Konj	Adj	Adj	Konj	Adj
Volkmusiker.				

Nom

‘Dan di sana bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.’

(Dengler, 2014:33)

2a.

Und	trifft	dort	auf	alte
Konj	Verb	Adv	Präp	Adj
und	junge,	traditionelle	und	modern
Konj	Adj	Adj	Konj	Adj
Volkmusiker.				

Nom

‘Dan di sana bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.’

2b.

Und	trifft	hier	auf	alte
Konj	Verb	Adv	Präp	Adj
und	junge,	traditionelle	und	modern
Konj	Adj	Adj	Konj	Adj
Volkmusiker.				

Nom

‘Dan di sini bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.’

3.

Wer	war	dabei?
Adv	Verb	Adv

‘Siapa yang di sana?’
(Dengler, 2014:33)

3a.

Wer	war	dort?
Adv	Verb	Adv

‘Siapa yang di sana?’

3b.

Wer	war	in Potsdam?
Adv	Verb	Adv

‘Siapa yang di Potsdam?’

4.

Seien	Sie	dabei,	wenn	am
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp
Samstag	wieder	zahlreiche	Musiker	ihre
Nom	Präp	Adj	Nom	Pron
Instrumente	auspacken,	und	feiern	
Nom	Verb	Konj	Verb	
Sie	mit.			
Pron	Präp			

‘Anda hadirilah di sana pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.’

(Dengler, 2013:102)

4a.

Seien	Sie	dort,	wenn	am
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp
Samstag	wieder	zahlreiche	Musiker	ihre
Nom	Präp	Adj	Nom	Pron

Instrumente	auspacken,	und	feiern
Nom	Verb	Konj	Verb
Sie	mit.		

Pron Präp

‘Anda hadirilah di Potsdam pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.’

4b.

Seien	Sie	hier,	wenn	am
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp
Samstag	wieder	zahlreiche	Musiker	ihre
Nom	Präp	Adj	Nom	Pron
Instrumente	auspacken,	und	feiern	
Nom	Verb	Konj	Verb	
Sie	mit.			

Pron Präp

‘Anda hadirilah di sini pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.’

4c.

Seien	Sie	in Potsdam,	wenn	am
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp
Samstag	wieder	zahlreiche	Musiker	ihre
Nom	Präp	Adj	Nom	Pron
Instrumente	auspacken,	und	feiern	
Nom	Verb	Konj	Verb	
Sie	mit.			

Pron Präp

‘Anda hadirilah di Potsdam pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.’

Dalam teori gramatikalisisasi, pada bidang (morfo)sintaksis secara paradigmatis, adverbial *dabei* mempunyai hubungan yang relatif tidak terbatas terhadap satuan bahasa lainnya misalnya adverbial lokal atau frase preposisi yang mempunyai fungsi sebagai penunjuk lokatif termasuk ke dalam satuan bahasa yang mempunyai struktur lama atau *schwache Gramatikalisisierung*.

Satuan bahasa *dabei* yang berstruktur lama atau *schwache Gramatikalisisierung* dengan menggunakan parameter dalam teori gramatikalisisasi pada bidang (morfo)sintaksis secara *Paradigmatizierung* atau paradigmatisasi dalam proses paradigmatis dapat menjadi satuan bahasa yang mempunyai struktur baru atau *starke Gramatikalisisierung*. Satuan bahasa yang mempunyai struktur baru tersebut mempunyai hubungan yang terbatas dengan satuan bahasa lainnya. Misalnya satuan bahasa *dabei* yang berfungsi sebagai konjungtor koordinatif kausal mempunyai keterbatasan hubungan dengan konjungtor koordinatif kausal lain diantaranya *außerdem* dan *zudem*. Konjungsi *außerdem* dan *zudem* dapat disubstitusikan dengan satuan bahasa *dabei* karena memiliki padanan struktur dan makna yang sama. Misalnya dalam contoh kalimat berikut :

5.

Regisseur	ist	er	eher	zufällig
Nom	HV	Pron	Adv	Adj
geworden,	dabei	spielte	auch	Musik

Verb	Konj	Verb	Part	Nom
eine	wichtige	Rolle.		
Art	Adj	Nom		
'Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja. Dalam proses itu, musik juga memainkan peran yang penting.'				
(Dengler, 2014:32)				

5a.

Regisseur	ist	er	eher	
Nom	HV	Pron	Adv	
zufällig	geworden,	außerdem	spielte	
Adj	Verb	Konj	Verb	
auch	Musik	eine	wichtige	Rolle.
Part	Nom	Art	Adj	Nom
'Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja. Di samping itu, musik juga memainkan peran yang penting.'				

5b.

Regisseur	ist	er	eher	zufällig
Nom	HV	Pron	Adv	Adj
geworden,	zudem	spielte	auch	Musik
Verb	Konj	Verb	Part	Nom
eine	wichtige	Rolle.		
Art	Adj	Nom		
'Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja. Di samping itu, musik juga memainkan peran yang penting.'				

6.

Dass	die	Deutsche	ein	schwieriges
Konj	Art	Nom	Art	Adj
Verhältnis	zum	Thema	Heimat	und
Nom	Präp	Nom	Nom	Konj
Volkmusik	haben,	spielt	dabei	auch
Nom	Verb	Verb	Adv	Part
eine	Rolle.			
Art	Nom			
'Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.'				
(Dengler, 2014:33)				

6a.

Dass	die	Deutsche	ein	
Konj	Art	Nom	Art	
schwieriges	Verhältnis	zum	Thema	
Adj	Nom	Präp	Nom	
Heimat	und	Volkmusik	haben,	
Nom	Konj	Nom	Verb	
spielt	außerdem	auch	eine	Rolle.
Verb	Adv	Part	Art	Nom
'Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.'				

6b.

Dass	die	Deutsche	ein	schwieriges
Konj	Art	Nom	Art	Adj
Verhältnis	zum	Thema	Heimat	und
Nom	Präp	Nom	Nom	Konj
Volkmusik	haben,	spielt	zudem	auch
Nom	Verb	Verb	Adv	Part

eine	Rolle.
Art	Nom
'Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu pula dalam memainkan peran.'	

Melalui Proses Obligatorifisasi

Di samping itu, adverbial *dabei* yang mempunyai struktur lama atau *schwache Grammatikalisierung* dapat disubstitusikan dengan satuan bahasa lainnya misalnya adverbial *dort*, adverbial *hier*, frase preposisi *in Potsdam*, atau juga satuan bahasa lainnya yang mempunyai fungsi lokatif atau *lokale Ergänzung*.

1.

Bald	bin	ich	auch	dabei.
Adv	Verb	Pron	Part	Adv
'Saya juga akan berada di sana secepatnya.'				
(Dengler, 2017:106)				

Dort 'di sana'

In Potsdam 'di Potsdam'

2.

Und	trifft	dabei	auf	alte
Konj	Verb	Adv	Präp	Adj
und	junge,	traditionelle	und	modern
Konj	Adj	Adj	Konj	Adj
Volkmusiker.				

Nom
'Dan di sana bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.'

(Dengler, 2014:33)

Dort 'di sana'

Hier 'di sini'

3.

Wer	war	dabei?
Adv	Verb	Adv
'Siapa yang di sana?'		
(Dengler, 2014:33)		

Dort 'di sana'

In Potsdam 'di Potsdam'

4.

Seien	Sie	dabei,	wenn	am
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp
Samstag	wieder	zahlreiche	Musiker	ihre
Nom	Präp	Adj	Nom	Pron
Instrumente	auspacken,	und	feiern	
Nom	Verb	Konj	Verb	
Sie	mit.			
Pron	Präp			

'Anda hadir di sana pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.'

(Dengler, 2013:102)

Dort 'di sana'

Hier 'di sini'

In Potsdam 'di Potsdam'

Konjungtor koordinatif kausal *dabei* sebagai satuan bahasa yang mempunyai struktur baru atau *starke Grammatikalisierung* tidak hanya mempunyai hubungan yang terbatas dengan konjungtor koordinatif kausal

lainnya, tetapi juga mempunyai keterbatasan kookurensi yaitu konjungtor koordinatif kausal *dabei* hanya bisa disubstitusikan dengan jenis konjungtor koordinatif yang sama diantaranya *außerdem*, *zudem*, karena kedua konjungtor tersebut memiliki struktur dan padanan makna yang sama dengan konjungtor *dabei*. Misalnya pada kalimat berikut:

5.

Regisseur	ist	er	eher	zufällig
Nom	HV	Pron	Adv	Adj
geworden,	dabei	spielte	auch	Musik
Verb	Konj	Verb	Part	Nom
eine	wichtige	Rolle.		
Art	Adj	Nom		

‘Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja. Dalam proses itu, musik juga memainkan peran yang penting.’

(Dengler, 2014:32)

Außerdem ‘di samping itu’

Zudem ‘di samping itu’

6.

Dass	die	Deutsche	ein	schwieriges
Konj	Art	Nom	Art	Adj
Verhältnis	zum	Thema	Heimat	und
Nom	Präp	Nom	Nom	Konj
Volkmusik	haben,	spielt	dabei	auch
Nom	Verb	Verb	Adv	Part
eine	Rolle.			
Art	Nom			

‘Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.’

(Dengler, 2014:33)

Außerdem ‘begitu juga’

Zudem ‘begitu pula’

Perkembangan Satuan Bahasa *dabei* Secara Sintagmatis

Secara Koalesensi

Pada bidang (morfo)sintaksis secara sintagmatis, satuan bahasa *dabei* yang menduduki fungsi sebagai adverbia dan sebagai *Angabe* (Pelengkap) tidak mempunyai ketergantungan terhadap kata kerja dalam kalimat tersebut. Maka dari itu, satuan bahasa *dabei* yang menduduki fungsi adverbia dan penggunaannya sebagai *Angabe* (Pelengkap) termasuk ke dalam satuan bahasa yang mempunyai struktur lama/lemah (*schwache Gramatikalisierung*). Misalnya dalam tujuh kalimat di bawah ini :

1.

Dabei	helfen	die	Netzwerke	im
Adv	Verb	Art	Nom	Präp Dat
Internet,	Video,	und	Telefonkonferenzen.	
Nom	Nom	Konj	Nom	

‘Dalam hal ini, jaringan membantu dalam internet, video, dan panggilan konferensi.’
(Dengler, 2017:59)
2.

Da	hat	er	viele	Bücher
Konj	Verb	Pron	Adv	Nom
in	einem	kleinen	Gerät	dabei.
Präp	Art	Adj	Nom	Adv

‘Karena dia mempunyai banyak buku di dalam perangkat kecil ini.’

(Dengler, 2017:32)

3.

Nächtes	Mal	sind	wir	natürlich
Adj	Nom	Verb	Pron	Adj
wieder	dabei.			
Präp	Adv			

‘Lain kali tentu kita akan ke sana lagi.’

(Dengler, 2017:131)

4.

Dabei	bin	ich	doch	fast
Adv	Verb	Pron	Part	Adv
so	gut	wie	die!	
Adv	Adj	Adv	Art	

‘Dalam hal ini saya hampir sebgagus itu!’

(Dengler, 2013:17)

5.

Was	hat	Ihnen	dabei	späß
Adv	HV	Pron	Adv	Adj
gemacht?				
Verb				

‘Apa yang telah membuat anda senang melakukan hal itu?’

(Dengler, 2014:28)

6.

Und	trifft	dabei	auf	alte
Konj	Verb	Adv	Präp	Adj
und	junge,	traditionelle	und	modern
Konj	Adj	Adj	Konj	Adj
Volkmusiker.				
Nom				

‘Dan di sana bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.’

(Dengler, 2014:33)

7.

Seien	Sie	dabei,	wenn	am
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp
Samstag	wieder	zahlreiche	Musiker	ihre
Nom	Präp	Adj	Nom	Pron
Instrumente	auspacken,	und	feiern	
Nom	Verb	Konj	Verb	
Sie	mit.			
Pron	Präp			

‘Anda hadirilah di sana pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.’

(Dengler, 2013:102)

Selain mempunyai fungsi sebagai *Angabe*, adverbia *dabei* juga mempunyai fungsi sebagai *Ergänzung*. Di dalam kedudukannya sebagai *Ergänzung*, adverbia *dabei* mempunyai ketergantungan terhadap kata kerja dalam kalimat. Berikut merupakan enam kalimat yang menggunakan adverbia *dabei* sebagai *Ergänzung* :

8.

Ja,	bin	gern	dabei!	Kaufst
Part	Verb	Adj	Adv	Verb
du	die	Karten?		

Pron Art Nom

‘Ya, saya senang berada di sana! Apakah kamu membeli tiket-tiketnya?’

(Dengler, 2017:62)

9.

Bald	bin	ich	auch	dabei.
------	-----	-----	------	--------

Adv Verb Pron Part Adv

‘Saya juga akan berada di sana secepatnya.’

(Dengler, 2017:106)

10.

Sein	täglich	Weg	zur	Arbeit
------	---------	-----	-----	--------

Poss Adj Nom Präp Nom

ist	auch	dabei.
-----	------	--------

Verb Part Adv

‘Perjalanan sehari-harinya ke kantor juga termasuk ke dalam perjalanan ini.’

(Dengler, 2017:145)

11.

Ich	freue	mich,	dass	du
-----	-------	-------	------	----

Pron Verb Pron Konj Pron

dabei	sein	kannst!
-------	------	---------

Adv Verb MV

‘Saya senang jika kamu dapat berada di sana!’

(Dengler, 2017:151)

12.

Immer	wenn	ich	die	Bilder
-------	------	-----	-----	--------

Adv Konj Pron Art Nom

im	Fernsehen	sehe,	erinnere	ich
----	-----------	-------	----------	-----

Präp Nom Verb Verb Pron

Dat

mich	mit	Stolz	daran,	dass
------	-----	-------	--------	------

Pron Präp Nom Adv Konj

ich	an	diesem	Tag	dabei
-----	----	--------	-----	-------

Pron Präp Pron Nom Adv

war.

Verb

‘Selalu ketika saya melihat gambar-gambar di televisi, saya teringat dengan bangga, bahwa saya berada di sana pada hari itu.’

(Dengler, 2013:32)

13.

Ich	denke,	dass	ich	dabei
-----	--------	------	-----	-------

Pron Verb Konj Pron Adv

bleibe.

Verb

‘Saya pikir bahwa saya tidak berubah pikiran.’

(Dengler, 2013:40)

14.

Wer	war	dabei?
-----	-----	--------

Adv Verb Adv

‘Siapa yang di sana?’

(Dengler, 2014:33)

Dalam proses *koaleszens*, satuan bahasa *dabei* yang menduduki fungsi sebagai konjungsi koordinatif kausal mempunyai ketergantungan terhadap satuan bahasa lain yaitu pada induk kalimatnya. Misalnya pada dua kalimat berikut :

15.

Regisseur	ist	er	eher	zufällig
-----------	-----	----	------	----------

Nom HV Pron Adv Adj

geworden,	dabei	spielte	auch	Musik
-----------	-------	---------	------	-------

Verb Konj Verb Part Nom

eine	wichtige	Rolle.
------	----------	--------

Art Adj Nom

‘Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja.

Dalam proses itu, musik juga memainkan peran yang penting.’

(Dengler, 2014:32)

Kalimat di atas mempunyai ketergantungan terhadap induk kalimatnya yaitu *Regisseur ist er eher zufällig geworden*. Sedangkan pada kalimat di bawah, juga mempunyai ketergantungan terhadap induk kalimatnya yaitu *Dass die Deutsche ein schwieriges Verhältnis zum Thema Heimat und Volksmusik haben*.

16.

Dass	die	Deutsche	ein	schwieriges
------	-----	----------	-----	-------------

Konj Art Nom Art Adj

Verhältnis	zum	Thema	Heimat	und
------------	-----	-------	--------	-----

Nom Präp Nom Nom Konj

Volksmusik	haben,	spielt	dabei	auch
------------	--------	--------	-------	------

Nom Verb Verb Adv Part

eine	Rolle.
------	--------

Art Nom

‘Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.’

(Dengler, 2014:33)

Secara Topologisasi

Dalam bidang (morfo)sintaksis secara sintagmatis, satuan bahasa *dabei* yang mempunyai kedudukan sebagai adverbial lokal mempunyai pola urutan kata yang termasuk bebas. Adverbial *dabei* dapat menempati posisi *Vorfeld*, *Mittelfeld*, dan *Nachfeld*. Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan adverbial *dabei* pada posisi *Vorfeld* :

1.

Dabei	helfen	die	Netzwerke	im
-------	--------	-----	-----------	----

Adv Verb Art Nom Präp Dat

Internet,	Video,	und	Telefonkonferenzen.
-----------	--------	-----	---------------------

Nom Nom Konj Nom

‘Dalam hal ini, jaringan membantu dalam internet, video, dan panggilan konferensi.’

(Dengler, 2017:59)

2.

Dabei	bin	ich	doch	fast
-------	-----	-----	------	------

Adv Verb Pron Part Adv

so	gut	wie	die!
----	-----	-----	------

Adv Adj Adv Art

‘Dalam hal ini saya hampir seagus itu!’

(Dengler, 2013:17)

Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan adverbial *dabei* pada posisi *Mittelfeld* :

3.

Da	hat	er	viele	Bücher
Konj	Verb	Pron	Adv	Nom
in	einem	kleinen	Gerät	dabei.
Präp	Art	Adj	Nom	Adv

'Karena dia mempunyai banyak buku di dalam perangkat kecil ini.'
(Dengler, 2017:32)
4.

Bald	bin	ich	auch	dabei.
Adv	Verb	Pron	Part	Adv

'Saya juga akan berada di sana secepatnya.'
(Dengler, 2017:106)
5.

Nächtes	Mal	sind	wir	natürlich
Adj	Nom	Verb	Pron	Adj
wieder	dabei.			
Präp	Adv			

'Lain kali tentu kita akan ke sana lagi.'
(Dengler, 2017:131)
6.

Ich	denke,	dass	ich	dabei
Pron	Verb	Konj	Pron	Adv
bleibe.				
Verb				

'Saya pikir bahwa saya tidak berubah pikiran.'
(Dengler, 2013:40)
7.

Und	trifft	dabei	auf	alte
Konj	Verb	Adv	Präp	Adj
und	junge,	traditionelle	und	modern
Konj	Adj	Adj	Konj	Adj
Volkmusiker.				
Nom				

'Dan di sana bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.'
(Dengler, 2014:33)

Melalui proses topologisasi atau *Topologisierung*, satuan bahasa *dabei* yang menduduki fungsi sebagai konjungsi mempunyai keterbatasan terhadap pola urutan kata, sehingga satuan bahasa *dabei* sebagai konjungsi koordinatif kausal mempunyai struktur lama. Konjungsi koordinatif kausal *dabei* hanya bisa menempati posisi *Nachfeld* pada kalimat di bawah ini :

8.

Regisseur	ist	er	eher	zufällig
Nom	HV	Pron	Adv	Adj
geworden,	dabei	spielte	auch	Musik
Verb	Konj	Verb	Part	Nom
eine	wichtige	Rolle.		
Art	Adj	Nom		

'Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja. Dalam proses itu, musik juga memainkan peran yang penting.'
(Dengler, 2014:32)

9.

Dass	die	Deutsche	ein	schwieriges
Konj	Art	Nom	Art	Adj
Verhältnis	zum	Thema	Heimat	und
Nom	Präp	Nom	Nom	Konj
Volkmusik	haben,	spielt	dabei	auch
Nom	Verb	Verb	Adv	Part
eine	Rolle.			
Art	Nom			

'Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.'
(Dengler, 2014:33)

Selain menempati pada pola urutan *Nachfeld*, satuan bahasa *dabei* juga bisa mengisi pola urutan *Vorfeld*, seperti yang tercantum dalam kalimat berikut :

10.

Dabei	spielte	auch	Musik	eine
Konj	Verb	Part	Nom	Art
wichtige	Rolle,	ist	Regisseur	er
Adj	Nom	HV	Nom	Pron
eher	zufällig	geworden.		
Adv	Adj	Verb		

'Dalam proses itu, musik juga memainkan peran yang penting. Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja.'
11.

Dabei	spielt	auch	eine	Rolle,
Adv	Verb	Part	Art	Nom
Dass	die	Deutsche	ein	schwieriges
Konj	Art	Nom	Art	Adj
Verhältnis	zum	Thema	Heimat	
Nom	Präp	Nom	Nom	
und	Volkmusik	haben.		
Konj	Nom	Verb		

'Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.'

PENUTUP

Simpulan

Pada penelitian ini telah ditemukan sebanyak 14 kalimat yang menggunakan adverbial *dabei* dan 2 kalimat yang menggunakan konjungsi *dabei* pada buku Netzwerk Deutsch als Fremdsprache Kurs- und Arbeitsbuch tingkat A2 dan B1. Berdasarkan pada penggunaan teori gramatikalisisasi pada bidang (morfo)sintaksis secara paradigmatis maupun sintagmatis, satuan bahasa *dabei* yang menduduki fungsi sebagai adverbial merupakan satuan bahasa yang mempunyai struktur baru atau *schwache Grammatikalisierung*. Hal tersebut dikarenakan satuan bahasa *dabei* yang berfungsi sebagai adverbial mempunyai hubungan yang tak terbatas dengan satuan bahasa lainnya khususnya adverbial lokal atau *lokale Adverbien*, dan dapat disubstitusikan dengan adverbial lokal lain yang tak terbatas. Diantaranya yaitu adverbial *dort*, adverbial *hier*,

dan frase preposisi in Potsdam. Sedangkan satuan bahasa *dabei* yang mempunyai fungsi sebagai konjungsi koordinatif kausal memiliki keterbatasan hubungan dengan konjungsi yang lain, substitusi dengan satuan bahasa lainnya sangat terbatas karena tidak semua subjungsi kausal dapat menggantikan konjungsi *dabei*. Konjungsi *dabei* dapat digantikan dengan konjungsi *außerdem* dan *zudem* karena keduanya mempunyai padanan makna dan struktur yang sama.

Catatan:

1. Adv : adverb
2. Adj : adjektiv
3. Art : artikel
4. HV : hilfsverben
5. Konj : konjunktion
6. MV : modal verb
7. Nom : nomen
8. Part : partikel
9. Präp : Präposition
10. Poss. Pron : Possessivpronomen
11. Pron : Pronomen

Saran

Harapannya penelitian ini dapat mempermudah pemahaman pembaca terhadap satuan bahasa *dabei* terkait fungsinya sebagai adverbial atau konjungsi yang ditinjau dari teori gramatikalisis dalam bidang (morfo)sintaksis baik secara paradigmatis maupun sintagmatis. Sehingga nantinya penelitian ini dapat menjadi referensi kepada peneliti yang akan melanjutkan penelitian terhadap satuan bahasa *dabei* terkait dalam bidang fonetik ataupun semantik.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa atas kehendakNya penelitian dapat diselesaikan. Penelitian ini tak mungkin selesai jika tanpa doa, usaha, dan support dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Meine Eltern und meine liebe Schwestern
2. Kepala Jurusan dan Kepala Program Pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman
3. Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik saya, Herr Agus
4. Teman-teman seperjuangan bimbingan, terutama Umikcu Arinyy, Rendy dan kawan2 yg lainnnn
5. Teman-teman Remaja Beskem yang telah menemani selama berproses di Sastra Jerman

DAFTAR PUSTAKA

Dengler, Stefanie dkk. 2017. *Netzwerk Deutsch als Fremdsprache Kursbuch A2*. Stuttgart: Ernst Klett Sprachen GmbH.

Dengler, Stefanie dkk. 2017. *Netzwerk Deutsch als Fremdsprache Arbeitsbuch A2*. Stuttgart: Ernst Klett Sprachen GmbH.

Dengler, Stefanie dkk. 2013. *Netzwerk Deutsch als Fremdsprache Kurs- und Arbeitsbuch B1.1*. München: Klett-Langenscheidt GmbH.

Dengler, Stefanie dkk. 2014. *Netzwerk Deutsch als Fremdsprache Kurs- und Arbeitsbuch B1.2*. München: Klett-Langenscheidt GmbH.

Heibig, Gerhard dan Joachim Buscha. 1996. *Deutsche Grammatik. Ein Handbuch für den Ausländerunterricht*. Leipzig: Langenscheidt Verlag Enzyklopädie.

Helbig, dan Buscha. 2001. *Deutsche Grammatik. Ein Handbuch für den Ausländerunterricht*. Berlin: Langenscheidt KG.

Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kurniawati, Wisma dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya: Revka Petra Media.

Moleong, Lexy J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ridwan, Agus. 2015. *Paramasastra. Da Sebagai Adverbial Ataupun Konjungtor?* Vol 2, Nomor 1, (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/1503/0>, diakses 02 februari 2020).

Ridwan, Agus. 2016. *Paramasastra. Gramatikalisis Verba Haben und Sein*. Vol 3, Nomor 1, (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/1543>, diakses 02 februari 2020)

Verhaar, J. W.M. 2012. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Masa University Press.

(MORPHO)SYNTAX DER GRAMMATIKALISIERUNG DABEI IM NETZWERK A2 UND B1

Andri Ari Fitrianingtyas

Literatur der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst Staatliche Universität Surabaya
andrifitrianingtyas16020504013@mhs.unesa.ac.id

Agus Ridwan

Literatur der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst Staatliche Universität Surabaya
agusridwan@unesa.ac.id

AUSZUG

Diese Forschung diskutiert über dabei Spracheinheit. Dabei Spracheinheit hat Funktionen als Adverb und auch als Konjunktion. Die Beschreibung von dabei Spracheinheit als Adverb und auch als Konjunktion ist immer noch praktisch im Netzwerk A2 und B1 Kursbuch und Arbeitsbuch. Deshalb müsse sich intensiv mit der Verwendung von dabei Spracheinheiten auseinandersetzen.

Abgesehen von diesen Gründen hat auch dabei Spracheinheit seine eigene Einzigartigkeit. Es kann Veränderungen in der Struktur erfahren. Der Schwerpunkt der Studie zur Entwicklung der dabei Spracheinheit beschränkt sich auf der Morphosyntax Feld. Weil die Diskussion im Morphosyntax Feld komplexer als Phonetik Feld oder Semantik Feld ist. In dieser Hinsicht beschränkt sich der Schwerpunkt der Studie in dieser Forschung nicht nur auf die Beschreibung der Merkmale der dabei Spracheinheit als Adverbien oder Konjunktionen.

Aber es ist auch die Beschreibung von die Struktur der Veränderung dabei Spracheinheit in paradigmatisch und syntagmatisch. Die Daten kommt aus Netzwerk Buch in Form von 16 Sätze auf Deutsch bei Notiertechnik. Darunter sind 14 Sätze, die dabei Adverbien verwenden, und 2 Sätze, die dabei Konjunktionen verwenden.

In dieser Forschung wurde die Methode zur Analyse von dabei Spracheinheiten sowohl als Adverb als auch als Konjunktion in Form der Adverbtheorie von Buscha im Jahr 2001, der Konjunktionstheorie von Buscha im Jahr 2001 und der Grammatikalisierungstheorie von Henn Memmersheimer im Jahr 2006 verwendet. Mit den oben genannten Methoden und Theorien können wir die dabei Spracheinheit als Adverb und auch als Konjunktion finden.

Dabei Spracheinheit kann auch eine freie Wortstellung haben. Es funktioniert als ein Pronomen für das Substantiv. Beeinflusst nicht die Position des Verbs. Und es kann nicht flektierbar. Aufgrund dieser Eigenschaften hat die dabei Spracheinheit eine Funktion als Adverb. Basierend auf Theorie von Buscha, dabei Spracheinheit kann als Konjunktion funktionieren, wenn es hat ständig Wortstellung. Es liegt im Vorfeld. Und die Struktur von der Satz bekommt Inversion.

Basierend auf der Verwendung von der grammatikalische Theorie, dabei Spracheinheit als Adverb ist eine Spracheinheit, die eine alte Struktur oder *schwache Grammatikalisierung* ist. Das Spracheinheit hat Merkmalen. Sie sind freie Verbindung mit andere Spracheinheit und hat keine Abhängigkeit mit andere Spracheinheit. Während dabei Spracheinheit eine Spracheinheit ist, die neue Struktur oder *starke Grammatikalisierung* wird, wenn die Spracheinheit Abhängigkeit mit andere Spracheinheit hat und hat ständig Wortstellung. In diesem Fall funktioniert die dabei Spracheinheit nicht als Adverb, sondern als Konjunktion.

Schlüßwörter: dabei, Adverbien, Konjunktionen, grammatikalische Theorie

ABSTRACT

This research discusses dabei language unit. Dabei language unit can fill function as an adverb and also a conjunction. Both as an adverb and as a conjunction, the description of dabei language units in Netzwerk A2 and B1 Kursbuch and Arbeitsbuch books is still practical. Therefore, it is necessary to study in depth related to the use of dabei language units. Besides for these reasons, dabei language unit has its own uniqueness which can change in its structure. The focus of the research for the development of dabei language unit is limited at morphosyntax field. Because the discussion in the morphosyntax field is more complex than the phonetic or semantic fields. Related to this, focus of this research is not only in description characteristics of adverb and conjunction dabei language unit. But also describe the change of dabei language unit's structure in paradigmatic and syntagmatic. The data obtained from the book Netzwerk in the form of 16 German sentences using note taking techniques. Among them are 14 sentences using dabei adverbs and 2 sentences using dabei conjunctions. In this research, the method used for the analysis of dabei language unit both as an adverb and as a conjunction in the form of adverb theory from Buscha 2001, Buscha's conjunction

theory 2001, and grammatical theory from Henn Memmersheimer 2006. By using methods and theory above, it can be found dabei language unit as adverbs and as conjunction. Dabei language unit can have free word order, can be used as a pronoun noun, does not affect the verb's pattern order, and can't be inflexion. In this matter, dabei language unit has a function as adverb. Based on theory by Buscha, dabei language unit function as conjunction if it has a fixed word order pattern, located in Vorfeld, also sentences construction experiences inversion. Based on usage grammatical theory, dabei language unit has an old structure or schwache Grammatikalisierung. That language unit has characteristics of unlimited relation with other language units and doesn't have dependence on another language units. While dabei language unit becomes language unit that has a new structure or starke Grammatikalisierung if that language unit has dependence on other language units and specific word order patterns. In this case, that language unit doesn't function as an adverb, but rather as a conjunction.

Keywords: dabei, adverb, conjunction, grammatical theory.

EINFÜHRUNG

Sprache ist ein Kommunikationsmittel für die Interaktion, das nicht vom menschlichen Leben getrennt werden kann. Die Menschen brauchen Medien als Sprachmittel. Sie ist die Sprache, die durch die Äußerungen repräsentiert wird. Im Satz gibt es viele Wortarten, die verschiedene Funktionen und Position haben. Einige von ihnen haben Funktionen als Subjekte, Verben, Objekte, Adverbien, sogar Konjunktionen, um mehrere Sätze zu verbinden. Einige von ihnen ist dabei Spracheinheit. Einerseits kann dabei als Adverb funktionieren. Andererseits, dabei kann auch als Konjunkionaladverb funktionieren.

Kridalaksana (2011: 2), Adverbien ist ein Wort, das verwendet wird, um Verben, Adjektiv, Sätze, oder andere Adverbien z.B. sehr, mehr, nein, usw zu beschreiben.

In seiner Funktion als Adverb, dabei Spracheinheit gehört zu lokalen Adverbien. Buscha, (2001:310) erklärt dass, die Bedeutung von lokalen Adverbien zur *Bezeichnung des Ortes, zur Bezeichnung der Richtung, und des Endpunktes oder Ziels einer Bewegung ist*. Zusätzlich zu seiner Funktion als lokalen adverbien haben dabei Spracheinheit auch eine Funktion als Konjunktion oder können auch konjunkionaladverb genannt werden, das in den koordinierende kausal Konjunktionen enthalten ist. Die koordinierende Klausel ist eine Klausel, die sich direkt mit anderen Klauseln verbindet, so dass die from-Klausel nichts höheres als die andere betrifft. (Verhaar, 2012: 282) Buscha (2001:308), erklärt auch die Unterschieden zwischen Konjunkionaladverbien und Konjunktionen. Konjunktionen kann nicht allein in Sätzen stehen und kann nicht vor dem Finiten Verben allein stehen.

(1) *Dabei kann ich nicht arbeiten.*

(2) *Sie spielt noch mit Puppen, dabei ist sie schon über vierzig.*

Wie im obigen Beispiel können dabei Spracheinheit Funktionen als Adverbien oder Konjunktionen oder haben. Als Adverb, dabei Spracheinheit ist lokatives Adverb, das ein Ort oder Platz im Satz erklären. Während als Konjunktion, dabei Spracheinheit enthält in koordinierende Konjunktion und Konjunkionaladverb. Als Konjunkionaladverb, dabei hat die äquivalenten Wörter, die in Art von kausal und konzessiv oder Widerspruch.

Bei Satz (1) hat Bedeutung ich kann nicht da arbeiten. Während es im Beispielsatz (2) bedeutet, dass er immer noch mit der Puppe spielt, obwohl er bereits vierzig ist. Beide Beispiele dieser Sätze verwenden dabei Spracheinheit. Aber dabei in beide Sätze hat verschiedene Funktion und Bedeutung.

Bei morphosyntax, dabei Spracheinheit hat manche Unterscheiden. Wenn dabei Spracheinheit als Konjunktion ist, verbindet dabei Spracheinheit zwei Klausel oder Sätze. Wenn dabei Spracheinheit als Adverb funktioniert, besteht diese Spracheinheit aus ein Klaus oder Satz um Platz oder Ort zu erklären.

Wie für einige der Probleme, die in dieser Forschung formuliert wurden. Erste ist wie die dabei Spracheinheit als Adverb in Sätzen im Netzwerk A2 und B1 funktioniert. Die zweite Problemformulierung ist, wie die dabei Spracheinheit als Konjunktion in Sätzen im Netzwerk A2 und B1 funktioniert. Dritte ist wie die Entwicklung der dabei Spracheinheit bei paradigmatische im Morphosyntax Feld. Und das letzte ist, wie die Entwicklung der dabei Spracheinheit bei syntagmatische im Morphosyntax Feld.

Diese Forschung hat vier Zielen. Sie sind (a) beschreiben die Funktion von dabei Spracheinheit als Adverb in Sätzen im Netzwerk A2 und B1, (b) beschreiben die Funktion von dabei Spracheinheit als Konjunktion in Sätzen im Netzwerk A2 und B1, (c) beschreiben die Entwicklung der dabei Spracheinheit bei paradigmatische im Morphosyntax Feld, (d) beschreiben die Entwicklung der dabei Spracheinheit bei syntagmatische im Morphosyntax Feld.

Die Vorteile dieser Forschung besteht darin, die Funktion von dabei Spracheinheit als Adverb und als Konjunktion zu kennen und verstehen. Also kennen auch die morphosyntaktischen Merkmale von dabei Spracheinheit bei paradigmatisch oder syntagmatisch.

Diese Forschung benutzen grammatikalische Theorie. Henn-Memesheimer (im Ridwan, 2015:127), grammatikalische Theorie ist der Theorien verwendet, um die Entwicklung oder die Änderung von Sprache zu beschreiben. Es ist der Prozess der Bildung einer Spracheinheit, die eine neue Struktur/ neue Bedeutung/ grammatikalische Bedeutung hat.

Jeder Sprachwissenschaft im grammatikalische Theorie hat seiner Parameter.

	Paradigmatisch	Sintagmatisch
Phonetik	Reduksi bunyi	Fusion
(Morpho) syntax	Paradigmatisasi	Koaleszens
	Obligatorifisasi	Topologisasierung
Semantik	Reduksi makna	Synsemantisasi

Henn-Memmersheimer im Ridwan (2016:133), das Folgende ist eine Erklärung über grammatikalischer Parameter im paradigmatisch und sintagmatisch.

Paradigmatische Tabelle:

Grammatikalisierung	Schwache Grammatikalisierung	> Prozess	Starke Grammatikalisierung
Phonetik	Die Spracheinheiten haben die komplette Eigenschaft	Phonetische Reduktion	Phonetikeigenschaften erlebt veränderungen
(Morpho) syntax	Die Beziehung des unendlichen	Paradigmatisierung	Die Beziehung des endlichen
	Es kann mit Einheiten der anderen Sprache eingebettet ist	Obligatorifizierung	Hat begrenzte Parallelität
Semantik	Haben Eigenschaften semantisch	Semantische Reduktionen	Erlebt eine Reduktion der Eigenschaften semantisch

Sintagmatische Tabelle:

Grammatikalisierung	Schwache Grammatikalisierung	> Prozess	Starke Grammatikalisierung
Phonetik	Erlebt den schmelzenden Klang von segmentalen und suprasegmentalen	Fusion	Satuan bahasa mengalami peleburan atau perubahan bunyi baik bunyi segmental atau suprasegmental
(Morpho) syntax	Unabhängig von der	Koaleszenz	Abhängig von der

	anderen sprachlichen		anderen sprachlichen
	Hat die Freiheit der Wortordnungsmuster	Topologisierung	Hat Einschränkungen Wortordnungsmuster
Semantik	Autosemantika	Synsemantisierung	Synsemantika

Buscha (1996:337), sagt dass, Adverb ein Wort ist, das es nicht flektierbar kann. Im Positiv steht das Adverb immer in seiner endungslosen Grundform, unabhängig davon, ob es in adverbialer, prädikativer oder attributiver Stellung gebraucht wird.

Dabei (*da+bei*) gehört zu Pronominaladverbien, das als die Verbindung von Präposition mit Nomen oder andere Adverb funktionieren. Pronominaladverbien grundsätzlich kein Wort des Adverbs, sondern ein Pronomen für das Substantiv. Pronominaladverbien besteht aus Präposition *da* und *wo*. (Buscha, 1996:341)

Dabei Spracheinheit, die Funktion als Adverb hat, gehört zum lokatives Adverb.

Dabei Spracheinheit hat Funktion nicht nur als Adverb, sondern hat auch Funktion als Konjunktion. Die Formen der Konjunktion basiert auf dem Einfluss auf die Position von Verben im Satz. Konjunktion kann in subordinierende und koordinierende Konjunktion unterscheiden werden.

(Buscha, 1996:445) *dabei* Spracheinheit enthält in kausale koordinierende Konjunktion, weil die Position zwischen Nebensatz und Hauptsatz gleich ist.

Buscha (1996:341), erklärt dass, Konjunkionaladverbien ein Wort ist, die Stelle vor dem finite Verb allein einnehmen können und auch innerhalb des Satzes stehen können. Aber vielfach am Satzanfang die Rolle einer koordinierenden Konjunktion übernehmen.

METHODE

Diese Forschung verwendet einen qualitativen Ansatz mit beschreibenden Methoden. Qualitativen Forschung ist eine Forschung, die beschreibende Daten in Form von schriftlichen oder mündlichen von Menschen und beobachten Verhalten erzeugt. (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 1999:3)

Es wird erwartet, dass diese Forschung genaue Daten zur paradigmatische und syntagmatische Morphosyntax Merkmalen von *dabei* Spracheinheit in Netzwerk Buch A2 und B1, sowohl Kursbuch und auch Arbeitsbuch liefert.

Forschungsmaterial ist etwas, das für Beweise oder Informationen verwendet werden kann. Forschungsmaterial auf dem Gebiet der Sprache ist eine Spracheinheit, die verwendet wird oder notwendig ist, um das Forschungsobjekt zu diskutieren. (Kesuma dalam Kurniawati dkk, 2013:58).

Datenquellen in dieser Forschung ist das Lehrbuch Netzwerk *Deutsch als Fremdsprache Kurs- und Arbeitsbuch* A2 und B1, das von Ernst Klett Sprachen

GmbH veröffentlicht. Im Netzwerk Deutsch als Fremdsprache Kurs- und Arbeitsbuch A2 und B1 wird dabei Spracheinheit im Sätzen gefunden, die Funktion als Adverbien oder Konjunktionen hat.

Datenerfassungstechnik in dieser Forschung ist Notiertechnik. Kesuma (im Kurniawati, 2013:66), erklärt dass, Notiertechnik eine Technik die Daten sammeln ist. Die Daten notiert auf einer Datenkarte, die in Form von Papiers stücken oder anderen Medien vorliegen kann. In dieser Forschung wird der Prozess der Datenerfassung in Form der Suche und Aufzeichnung von Sätzen mit dabei Spracheinheit, die Funktion als Adverb oder als Konjunktion hat, im Netzwerk *Deutsch als Fremdsprache Kursbuch* oder *Arbeitsbuch* A2 und B1.

Datenanalyse in dieser Forschung verwendet Verbinden—Vergleichen Technik. Kesuma im Kurniawati (2007:53), erklärt dass, Verbinden—Vergleichen Technik eine Datenanalysetechnik ist, bei der Spracheinheiten verglichen werden, die mit Determinanten in Form von Vergleichsbeziehungen zwischen die Elementen von Spracheinheit analysiert wurden, die für vorbestimmte Spracheinheiten relevant sind.

Die Schritte in dieser Forschung um Daten zu analysieren sind, suchen und sammeln die Daten, die dabei Spracheinheit verwendet. Klassifizieren dabei Spracheinheit bei seine Funktion als Adverb oder Konjunktion. Analysieren die Daten basierend auf Morphosyntax Merkmalen bei paradigmatisch durch einen Prozess Paradigmatizierung und Obligatorifizierung. Analysieren die Daten basierend auf Morphosyntax Merkmalen bei syntagmatisch durch einen Prozess Koaleszenz und Topologisierung. Und das letzte ist, die Ergebnisse der Datenanalyse abzuschließen.

ERGEBNIS UND DISKUSSION

Basierend auf der Prozess der Datensammlung wird die Verwendung dabei Spracheinheit im Datenquelle gefunden, nämlich Netzwerk *Deutsch als Fremdsprache Kursbuch* oder *Arbeitsbuch* A2 und B1, die die Funktion als Adverb oder als Konjunktion im Satz hat. Hier sind die Daten in Form von 16 Sätzen mit dabei Spracheinheit:

- | | | | | |
|-------|--------|-----|-----------|------------|
| Dabei | helfen | die | Netzwerke | im |
| Adv | Verb | Art | Nom | Präp Dativ |

Internet,	Video,	und	Telefonkonferenzen.
Nom	Nom	Konj	Nom

‘Dalam hal ini, jaringan membantu dalam internet, video, dan panggilan konferensi.’
(Dengler, 2017:59)

- | | | | | |
|------|------|------|--------|--------|
| Ja, | bin | gern | dabei! | Kaufst |
| Part | Verb | Adj | Adv | Verb |

du	die	Karten?
Pron	Art	Nom

‘Ya, saya senang berada di sana! Apakah kamu membeli tiket-tiketnya?’
(Dengler, 2017:62)

- | | | | | |
|------|------|------|-------|--------|
| Da | hat | er | viele | Bücher |
| Konj | Verb | Pron | Adv | Nom |

in	einem	kleinen	Gerät	dabei.
Präp	Art	Adj	Nom	Adv

‘Karena dia mempunyai banyak buku di dalam perangkat kecil ini.’
(Dengler, 2017:32)

- | | | | | |
|------|------|------|------|--------|
| Bald | bin | ich | auch | dabei. |
| Adv | Verb | Pron | Part | Adv |

‘Saya juga akan berada di sana secepatnya.’
(Dengler, 2017:106)

- | | | | | |
|----------|-----|------|------|-----------|
| Nächstes | Mal | sind | wir | natürlich |
| Adj | Nom | Verb | Pron | Adj |

wieder	dabei.
Präp	Adv

‘Lain kali tentu kita akan ke sana lagi.’
(Dengler, 2017:131)

- | | | |
|------------|-----------|-----|
| Sein | täglicher | Weg |
| Poss. Pron | Adj | Nom |

zur	Arbeit	ist	auch	dabei.
Präp	Nom	Verb	Part	Adv

‘Perjalanan sehari-harinya ke kantor juga termasuk ke dalam perjalanan ini.’
(Dengler, 2017:145)
Dabei Spracheinheit in obigen Satz bezieht sich nämlich auf den vorherigen Satz

- | | | | | |
|------|-------|-------|------|------|
| Ich | freue | mich, | dass | du |
| Pron | Verb | Pron | Konj | Pron |

dabei	sein	kannst!
Adv	Verb	MV

‘Saya senang jika kamu dapat berada di sana!’
(Dengler, 2017:151)

- | | | | | |
|-------|------|------|------|------|
| Dabei | bin | ich | doch | fast |
| Adv | Verb | Pron | Part | Adv |

so	gut	wie	die!
Adv	Adj	Adv	Art

‘Dalam hal ini saya hampir sebgas itu!’
(Dengler, 2013:17)

- | | | | | |
|-------|------|------|-----|--------|
| Immer | wenn | ich | die | Bilder |
| Adv | Konj | Pron | Art | Nom |

im	Fernsehen	sehe,	erinnere	ich
Präp	Nom	Verb	Verb	Pron

mich	mit	Stolz	daran,	dass
Pron	Präp	Nom	Adv	Konj

ich	an	diesem	Tag	dabei
Pron	Prep	Pron	Nom	Adv

war.
Verb

‘Selalu ketika saya melihat gambar-gambar di televisi, saya teringat dengan bangga, bahwa saya berada di sana pada hari itu.’
(Dengler, 2013:32)

10.

Ich	denke,	dass	ich	dabei
Pron	Verb	Konj	Pron	Adv

bleibe.

Verb

‘Saya pikir bahwa saya tidak berubah pikiran.’

(Dengler, 2013:40)

11.

Was	hat	Ihnen	dabei	spañ
Adv	HV	Pron	Adv	Adj

gemacht?

Verb

‘Apa telah yang membuat anda senang melakukan hal itu?’

(Dengler, 2014:28)

12.

Regisseur	ist	er	eher	zufällig
Nom	HV	Pron	Adv	Adj

geworden,	dabei	spielte	auch	Musik
Verb	Konj	Verb	Part	Nom

eine	wichtige	Rolle.
Art	Adj	Nom

‘Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja. Dalam proses itu, musik juga memainkan peran yang penting.’

(Dengler, 2014:32)

13.

Und	trifft	dabei	auf	alte
Konj	Verb	Adv	Präp	Adj

und	junge,	traditionelle	und	modern
Konj	Adj	Adj	Konj	Adj

Volkmusiker.

Nom

‘Dan di sana bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.’

(Dengler, 2014:33)

14.

Dass	die	Deutsche	ein	schwieriges
Konj	Art	Nom	Art	Adj

Verhältnis	zum	Thema	Heimat	und
Nom	Präp	Nom	Nom	Konj

Volkmusik	haben,	spielt	dabei	auch
Nom	Verb	Verb	Adv	Part

eine	Rolle.
Art	Nom

‘Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.’

(Dengler, 2014:33)

15.

Wer	war	dabei?
Adv	Verb	Adv

‘Siapa yang di sana?’

(Dengler, 2014:33)

16.

Seien	Sie	dabei,	wenn	am
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp

Samstag	wieder	zahlreiche
Nom	Präp	Adj

Musiker	ihre	Instrumente	auspacken,
Nom	Pron	Nom	Verb

und	feiern	Sie	mit.
Konj	Verb	Pron	Präp

‘Anda hadirlah di sana pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.’

(Dengler, 2013:102)

Bei Datenerfassung, wurden 16 Sätze gefunden, die dabei Spracheinheit sowohl als Adverb auch als Konjunktion verwenden.

Dabei Spracheinheit als Adverb

Buscha (1996:337), sagt dass, Adverbien ein Wort ist, das nicht flektierbar kann. Im Positiv steht das Adverb immer in seiner endungslosen Grundform, unabhängig davon, ob es in adverbialer, prädikativer oder attributiver Stellung gebraucht wird.

Buscha (1996:341), *Dabei* (da+bei) gehört zu Pronominaladverbien, das als die Verbindung von Präposition mit Nomen oder andere Adverb funktionieren. Pronominaladverbien grundsätzlich kein Wort des Adverbs, sondern ein Pronomen für das Substantiv. Pronominaladverbien besthet aus Präposition da und wo. Dabei Spracheinheit, die Funktion als Adverb hat, gehört zum lokatives Adverb.

Basierend auf der obigen Erklärung kann geschlossen werden, dass dabei Spracheinheit als Adverb dienen kann, da Sie folgende Merkmale aufweist:

1. Adverbien kann nicht flektierbar
2. Freie Wortstellung
3. Funktionieren als ein Pronomen für das Substantiv
4. Beeinflusst nicht die Position des Verbs

Hier sind die Daten, die dabei Spracheinheit als Adverb benutzt:

1.

Dabei	helfen	die	Netzwerke	im
Adv	Verb	Art	Nom	Präp Dat

Internet,	Video,	und	Telefonkonferenzen.
Nom	Nom	Konj	Nom

‘Dalam hal ini, jaringan membantu dalam internet, video, dan panggilan konferensi.’

(Dengler, 2017:59)

2.

Ja,	bin	gern	dabei!	Kaufst
Part	Verb	Adj	Adv	Verb

du	die	Karten?
Pron	Art	Nom

‘Ya, saya senang berada di sana! Apakah kamu membeli tiket-tiketnya?’

(Dengler, 2017:62)

3.

<i>Da</i>	<i>hat</i>	<i>er</i>	<i>viele</i>	<i>Bücher</i>
Konj	Verb	Pron	Adv	Nom
<i>in</i>	<i>einem</i>	<i>kleinen</i>	<i>Gerät</i>	<i>dabei.</i>
Präp	Art	Adj	Nom	Adv

'Karena dia mempunyai banyak buku di dalam perangkat kecil ini.'
(Dengler, 2017:32)

4.

<i>Bald</i>	<i>bin</i>	<i>ich</i>	<i>auch</i>	<i>dabei.</i>
Adv	Verb	Pron	Part	Adv

'Saya juga akan berada di sana secepatnya.'
(Dengler, 2017:106)

5.

<i>Nächtes</i>	<i>Mal</i>	<i>sind</i>	<i>wir</i>	<i>natürlich</i>
Adj	Nom	Verb	Pron	Adj
<i>wieder</i>	<i>dabei.</i>			
Präp	Adv			

'Lain kali tentu kita akan ke sana lagi.'
(Dengler, 2017:131)

6.

<i>Sein</i>	<i>täglicher</i>	<i>Weg</i>	<i>zur</i>	<i>Arbeit</i>
Poss	Adj	Nom	Präp	Nom
<i>ist</i>	<i>auch</i>	<i>dabei.</i>		
Verb	Part	Adv		

'Perjalanan sehari-harinya ke kantor juga termasuk ke dalam perjalanan ini.'
(Dengler, 2017:145)

7.

<i>Ich</i>	<i>freue</i>	<i>mich,</i>	<i>dass</i>	<i>du</i>
Pron	Verb	Pron	Konj	Pron
<i>dabei</i>	<i>sein</i>	<i>kannst!</i>		
Adv	Verb	MV		

'Saya senang jika kamu dapat berada di sana!'
(Dengler, 2017:151)

8.

<i>Dabei</i>	<i>bin</i>	<i>ich</i>	<i>doch</i>	<i>fast</i>
Adv	Verb	Pron	Part	Adv
<i>so</i>	<i>gut</i>	<i>wie</i>	<i>die!</i>	
Adv	Adj	Adv	Art	

'Dalam hal ini saya hampir sebesar itu!'
(Dengler, 2013:17)

9.

<i>Immer</i>	<i>wenn</i>	<i>ich</i>	<i>die</i>	<i>Bilder</i>
Adv	Konj	Pron	Art	Nom
<i>im</i>	<i>Fernsehen</i>	<i>sehe,</i>	<i>erinnere</i>	<i>ich</i>
Präp	Nom	Verb	Verb	Pron
<i>Dat</i>				
<i>mich</i>	<i>mit</i>	<i>Stolz</i>	<i>daran,</i>	<i>dass</i>
Pron	Präp	Nom	Adv	Konj
<i>ich</i>	<i>an</i>	<i>diesem</i>	<i>Tag</i>	<i>dabei</i>
Pron	Präp	Pron	Nom	Adv
<i>war.</i>				
Verb				

'Selalu ketika saya melihat gambar-gambar di televisi, saya teringat dengan bangga, bahwa saya berada di sana pada hari itu.'

(Dengler, 2013:32)

10.

<i>Ich</i>	<i>denke,</i>	<i>dass</i>	<i>ich</i>	<i>dabei</i>
Pron	Verb	Konj	Pron	Adv
<i>bleibe.</i>				
Verb				

'Saya pikir bahwa saya tidak berubah pikiran.'
(Dengler, 2013:40)

11.

<i>Was</i>	<i>hat</i>	<i>Ihnen</i>	<i>dabei</i>	<i>spaß</i>
Adv	HV	Pron	Adv	Adj
<i>gemacht?</i>				
Verb				

'Apa yang telah membuat anda senang melakukan hal itu?'
(Dengler, 2014:28)

12.

<i>Und</i>	<i>trifft</i>	<i>dabei</i>	<i>auf</i>	<i>alte</i>
Konj	Verb	Adv	Präp	Adj
<i>und</i>	<i>junge,</i>	<i>traditionelle</i>	<i>und</i>	<i>modern</i>
Konj	Adj	Adj	Konj	Adj
<i>Volkmusiker.</i>				
Nom				

'Dan di sana bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.'
(Dengler, 2014:33)

13.

<i>Wer</i>	<i>war</i>	<i>dabei?</i>
Adv	Verb	Adv

'Siapa yang di sana?'
(Dengler, 2014:33)

14.

<i>Seien</i>	<i>Sie</i>	<i>dabei,</i>	<i>wenn</i>	<i>am</i>
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp
<i>Samstag</i>	<i>wieder</i>	<i>zahlreiche</i>	<i>Musiker</i>	<i>ihre</i>
Nom	Prep	Adj	Nom	Pron
<i>Instrumente</i>	<i>auspacken,</i>	<i>und</i>	<i>feiern</i>	
Nom	Verb	Konj	Verb	
<i>Sie</i>	<i>mit.</i>			
Pron	Präp			

'Anda hadir di sana pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.'
(Dengler, 2013:102)

Basierend auf der obigen Beschreibung der Daten, verwenden 14 Sätze dabei Spracheinheit als Adverb, weil im Satz dabei Spracheinheit nicht in ihrer ursprünglichen Form gebogen wird oder bleibt. Die Position von dabei Adverb im 14 Sätze ist frei, weil es die Position von Vorfeld und Mittelfeld ausfüllen kann. In 14 Sätze, dabei Adverb funktioniert als ein Pronomen für das Substantiv. Die Position der Verben in Sätzen, die dabei Adverb verwenden, ändert sich ebenfalls nicht, es bleibt in der Position des linken Satzklammers.

Dabei Spracheinheit als Konjunktion

Dabei Spracheinheit hat Funktion nicht nur als Adverb, sondern hat auch Funktion als Konjunktion. Die Formen der Konjunktion basiert auf dem Einfluss auf die Position von Verben im Satz. Konjunktion kann in subordierende und koordinierende Konjunktion unterscheiden werden.

(Buscha, 1996:445) dabei Spracheinheit enthält in kausale koordinierende Konjunktion, weil die Position zwischen Nebensatz und Hauptsatz gleich ist, und die Position des Verbs nicht ändern. Während die subordierende Konjunktion zwei ungleiche Klauseln verbindet.

Buscha (1996:341), erklärt dass, Konjunkionaladverbien ein Wort ist, die Stelle vor dem finite Verb allein einnehmen können und auch innerhalb des Satzes stehen können. Aber vielfach am Satzanfang die Rolle einer koordinierenden Konjunktion übernehmen

Basierend auf der obigen Erklärung kann geschlossen werden, dass dabei Spracheinheit als Konjunktion dienen kann, da Sie folgende Merkmale aufweist:

1. Verbinden aus zwei oder mehr Klauseln
2. Verbinden zwischen äquivalenten Klauseln
3. Gelegen in Vorfeld
4. Beeinflusst nicht die Position des Verbs

Hier sind die Daten, die dabei Spracheinheit als Konjunktion benutzt:

1.	Regisseur	ist	er	eher	zufällig
	Nom	HV	Pron	Adv	Adj
	geworden,	dabei	spielte	auch	Musik
	Verb	Konj	Verb	Part	Nom
	eine	wichtige	Rolle.		
	Art	Adj	Nom		

‘Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja. Dalam proses itu, musik juga memainkan peran yang penting.’
(Dengler, 2014:32)

2.	Dass	die	Deutsche	ein	schwieriges
	Konj	Art	Nom	Art	Adj
	Verhältnis	zum	Thema	Heimat	und
	Nom	Präp	Nom	Nom	Konj
	Volkmusik	haben,	spielt	dabei	auch
	Nom	Verb	Verb	Adv	Part
	eine	Rolle.			
	Art	Nom			

‘Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.’
(Dengler, 2014:33)

Dabei Spracheinheit in den beiden obigen Sätzen funktioniert als Konjunktion. Dies kann bewiesen werden, dass dabei Konjunktion in erste Satz und zwei Satz zwischen Hauptsatz und Nebensatz verbinden. Der Satz, der bei dabei Konjunktion verbinden wird, gehört es zum koordinativer Klauseln. In beide Sätze liegt dabei

Konjunktion nur im Vorfeld. Und die Verwendung von dabei Konjunktion hat keinen Einfluss auf die Position der Verben im Satz.

Die Entwicklung dabei Spracheinheit im Paradigmatischen.

durch den Prozess der Paradigmatizierung

Henn-Memmersheimer im Ridwan (2015:128), im Morphosyntax Feld bei Paradigmatizierung hat dabei Spracheinheit als Adverb eine freie Verbindung mit anderer Spracheinheit. Zum Beispiel dabei Adverb mit dort Adverb, dabei Adverb mit hier Adverb, oder dabei Adverb mit Präpositionalphrase *in Potsdam*, und dabei Adverb mit andere Spracheinheit, die als örtlich oder *lokale Ergänzung* funktioniert.

1.	Bald	bin	ich	auch	dabei.
	Adv	Verb	Pron	Part	Adv

‘Saya juga akan berada di sana secepatnya.’
(Dengler, 2017:106)

1a.	Bald	bin	ich	auch	dort.
	Adv	Verb	Pron	Part	Adv

‘Saya juga akan berada di sana secepatnya.’

1b.	Bald	bin	ich	auch	in Potsdam.
	Adv	Verb	Pron	Part	Adv

‘Saya juga akan berada di Potsdam secepatnya.’

2.	Und	trifft	dabei	auf	alte
	Konj	Verb	Adv	Prep	Adj
	und	junge,	traditionelle	und	modern
	Konj	Adj	Adj	Konj	Adj
	Volkmusiker.				
	Nom				

‘Dan di sana bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.’
(Dengler, 2014:33)

2a.	Und	trifft	dort	auf	alte
	Konj	Verb	Adv	Präp	Adj
	und	junge,	traditionelle	und	modern
	Konj	Adj	Adj	Konj	Adj
	Volkmusiker.				
	Nom				

‘Dan di sana bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.’

2b.	Und	trifft	hier	auf	alte
	Konj	Verb	Adv	Präp	Adj
	und	junge,	traditionelle	und	modern
	Konj	Adj	Adj	Konj	Adj
	Volkmusiker.				
	Nom				

‘Dan di sini bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.’

3.

Wer	war	dabei?
Adv	Verb	Adv

'Siapa yang di sana?'
(Dengler, 2014:33)

- 3a.

Wer	war	dort?
Adv	Verb	Adv

'Siapa yang di sana?'

- 3b.

Wer	war	in Potsdam?
Adv	Verb	Adv

'Siapa yang di Potsdam?'

4.

Seien	Sie	dabei,	wenn	am
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp
Samstag	wieder	zahlreiche	Musiker	ihre
Nom	Präp	Adj	Nom	Pron
Instrumente	auspacken,	und	feiern	
Nom	Verb	Konj	Verb	
Sie	mit.			
Pron	Präp			

'Anda hadir di sana pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.'
(Dengler, 2013:102)

- 4a.

Seien	Sie	dort,	wenn	am
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp
Samstag	wieder	zahlreiche	Musiker	ihre
Nom	Präp	Adj	Nom	Pron
Instrumente	auspacken,	und	feiern	
Nom	Verb	Konj	Verb	
Sie	mit.			
Pron	Präp			

'Anda hadir di Potsdam pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.'

- 4b.

Seien	Sie	hier,	wenn	am
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp
Samstag	wieder	zahlreiche	Musiker	ihre
Nom	Präp	Adj	Nom	Pron
Instrumente	auspacken,	und	feiern	
Nom	Verb	Konj	Verb	
Sie	mit.			
Pron	Präp			

'Anda hadir di sini pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.'

- 4c.

Seien	Sie	in Potsdam,	wenn	am
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp
Samstag	wieder	zahlreiche	Musiker	ihre
Nom	Präp	Adj	Nom	Pron
Instrumente	auspacken,	und	feiern	
Nom	Verb	Konj	Verb	
Sie	mit.			
Pron	Präp			

'Anda hadir di Potsdam pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.'

In grammatikalische Theorie bei Morphosyntax Feld im paradigmatisch, dabei Adverb hat eine freie Verbindung mit anderer Spracheinheit z.B. lokalen Adverbien oder Präpositionalphrase, die eine Funktion als der Bezeichnung des Ortes, gehört es zur eine Spracheinheit, die alte Struktur oder *schwache Grammatikalisierung* hat.

Die alte strukturierte dabei-Spracheinheit oder schwache Grammatikalisierung wird unter Verwendung von Parametern der grammatikalische Theorie im Morphosyntax Feld in der Paradimatizierung im paradigmatischen Prozess eine Spracheinheit sein, die eine neue Struktur hat oder starke Grammatikalisierung. Spracheinheit mit der neuen Struktur haben eine freie Verbindung mit anderer Spracheinheiten. Z.B. dabei Spracheinheit als koordinierende kausale Konjunktion hat begrenzte Verbindung mit andere koordinierende kausale Konjunktion. Sie sind *außerdem* und *zudem*. *Außerdem* und *zudem* Konjunktionen können durch dabei Spracheinheiten ersetzt werden, da sie die gleiche äquivalente Struktur und Bedeutung haben. Zum Beispiel im folgenden Satzbeispiel:

5.

Regisseur	ist	er	eher	zufällig
Nom	HV	Pron	Adv	Adj
geworden,	dabei	spielte	auch	Musik
Verb	Konj	Verb	Part	Nom
eine	wichtige	Rolle.		
Art	Adj	Nom		

'Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja. Dalam proses itu, musik juga memainkan peran yang penting.'
(Dengler, 2014:32)

- 5a.

Regisseur	ist	er	eher	
Nom	HV	Pron	Adv	
zufällig	geworden,	außerdem	spielte	
Adj	Verb	Konj	Verb	
auch	Musik	eine	wichtige	Rolle.
Part	Nom	Art	Adj	Nom

'Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja. Di samping itu, musik juga memainkan peran yang penting.'

- 5b.

Regisseur	ist	er	eher	zufällig
Nom	HV	Pron	Adv	Adj
geworden,	zudem	spielte	auch	Musik
Verb	Konj	Verb	Part	Nom
eine	wichtige	Rolle.		
Art	Adj	Nom		

'Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja. Di samping itu, musik juga memainkan peran yang penting.'

6.

Dass	die	Deutsche	ein	schwieriges
Konj	Art	Nom	Art	Adj
Verhältnis	zum	Thema	Heimat	und
Nom	Präp	Nom	Nom	Konj
Volkmusik	haben,	spielt	dabei	auch
Nom	Verb	Verb	Adv	Part
eine	Rolle.			
Art	Nom			

‘Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.’
(Dengler, 2014:33)

6a.

Dass	die	Deutsche	ein	
Konj	Art	Nom	Art	
schwieriges	Verhältnis	zum	Thema	
Adj	Nom	Präp	Nom	
Heimat	und	Volkmusik	haben,	
Nom	Konj	Nom	Verb	
spielt	außerdem	auch	eine	Rolle.
Verb	Adv	Part	Art	Nom

‘Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.’

6b.

Dass	die	Deutsche	ein	schwieriges
Konj	Art	Nom	Art	Adj
Verhältnis	zum	Thema	Heimat	und
Nom	Präp	Nom	Nom	Konj
Volkmusik	haben,	spielt	zudem	auch
Nom	Verb	Verb	Adv	Part
eine	Rolle.			
Art	Nom			

‘Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu pula dalam memainkan peran.’

Durch den Prozess der Obligatorifizierung

Darüber hinaus kann dabei Adverb, die eine alte Struktur oder *schwache Grammatikalisierung* haben, durch andere Spracheinheiten ersetzt werden. Zum Beispiel dort Adverb, hier Adverb, Präpositionalphrase *in Potsdam*, oder andere Spracheinheit, die eine Funktion als der Bezeichnung des Ortes oder *lokale Ergänzung* hat.

1.

Bald	bin	ich	auch	dabei.
Adv	Verb	Pron	Part	Adv

‘Saya juga akan berada di sana secepatnya.’
(Dengler, 2017:106)
Dort ‘di sana’
In Potsdam ‘di Potsdam’

2.

Und	trifft	dabei	auf	alte
Konj	Verb	Adv	Präp	Adj
und	junge,	traditionelle	und	modern
Konj	Adj	Adj	Konj	Adj
Volkmusiker.				
Nom				

‘Dan di sana bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.’

(Dengler, 2014:33)

Dort ‘di sana’

Hier ‘di sini’

3.

Wer	war	dabei?
Adv	Verb	Adv

‘Siapa yang di sana?’
(Dengler, 2014:33)
Dort ‘di sana’
In Potsdam ‘di Potsdam’

4.

Seien	Sie	dabei,	wenn	am
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp
Samstag	wieder	zahlreiche	Musiker	ihre
Nom	Präp	Adj	Nom	Pron
Instrumente	auspacken,	und	feiern	
Nom	Verb	Konj	Verb	
Sie	mit.			
Pron	Präp			

‘Anda hadir di sana pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.’

(Dengler, 2013:102)

Dort ‘di sana’

Hier ‘di sini’

In Potsdam ‘di Potsdam’

Dabei koordinierende kausale Konjunktion ist als die Spracheinheit, die eine neue Struktur oder *starke Grammatikalisierung* hat, hat nicht nur begrenzte Verbindung mit andere koordinierende kausale Konjunktion. Aber es hat auch begrenzte Kookkurrenz, nämlich koordinierende kausale Konjunktion z.B. *außerdem* und *zudem*, weil die beide Konjunktionen gleiche Struktur und gleiche Bedeutung mit dabei Konjunktion hat. Zum Beispiel im folgenden Satz:

5.

Regisseur	ist	er	eher	zufällig
Nom	HV	Pron	Adv	Adj
geworden,	dabei	spielte	auch	Musik
Verb	Konj	Verb	Part	Nom
eine	wichtige	Rolle.		
Art	Adj	Nom		

‘Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja. Dalam proses itu, musik juga memainkan peran yang penting.’

(Dengler, 2014:32)

Außerdem ‘di samping itu’

Zudem ‘di samping itu’

6.

Dass	die	Deutsche	ein	schwieriges
Konj	Art	Nom	Art	Adj
Verhältnis	zum	Thema	Heimat	und
Nom	Präp	Nom	Nom	Konj
Volkmusik	haben,	spielt	dabei	auch
Nom	Verb	Verb	Adv	Part
eine	Rolle.			
Art	Nom			

‘Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.’

(Dengler, 2014:33)

Außerdem ‘begitu juga’

Zudem ‘begitu pula’

Die Entwicklung dabei Spracheinheit im Syntagmatisch.

durch den Prozess der Koaleszens

Bei Morphosyntax Feld im syntagmatisch, dabei Spracheinheit als Adverb and als Angabe hat keine Abhängigkeit von Verben im Satz. Deshalb ist dabei Spracheinheit, die eine Funktion als Angabe hat, gehört die Spracheinheit zur alte oder *schwache Gramatikalisation*. Zum Beispiel in den folgenden 7 Sätzen:

1.

Dabei	<i>helfen</i>	<i>die</i>	<i>Netzwerke</i>	<i>im</i>
Adv	Verb	Art	Nom	Präp Dat

<i>Internet,</i>	<i>Video,</i>	<i>und</i>	<i>Telefonkonferenzen.</i>
------------------	---------------	------------	----------------------------

Nom Nom Konj Nom

‘Dalam hal ini, jaringan membantu dalam internet, video, dan panggilan konferensi.’

(Dengler, 2017:59)

2.

<i>Da</i>	<i>hat</i>	<i>er</i>	<i>viele</i>	<i>Bücher</i>
Konj	Verb	Pron	Adv	Nom

<i>in</i>	<i>einem</i>	<i>kleinen</i>	<i>Gerät</i>	<i>dabei.</i>
-----------	--------------	----------------	--------------	---------------

Präp Art Adj Nom Adv

‘Karena dia mempunyai banyak buku di dalam perangkat kecil ini.’

(Dengler, 2017:32)

3.

<i>Nächstes</i>	<i>Mal</i>	<i>sind</i>	<i>wir</i>	<i>natürlich</i>
Adj	Nom	Verb	Pron	Adj

<i>wieder</i>	<i>dabei.</i>
---------------	---------------

Präp Adv

‘Lain kali tentu kita akan ke sana lagi.’

(Dengler, 2017:131)

4.

Dabei	<i>bin</i>	<i>ich</i>	<i>doch</i>	<i>fast</i>
Adv	Verb	Pron	Part	Adv

<i>so</i>	<i>gut</i>	<i>wie</i>	<i>die!</i>
-----------	------------	------------	-------------

Adv Adj Adv Art

‘Dalam hal ini saya hampir sebgus itu!’

(Dengler, 2013:17)

5.

<i>Was</i>	<i>hat</i>	<i>Ihnen</i>	dabei	<i>spaß</i>
Adv	HV	Pron	Adv	Adj

<i>gemacht?</i>

Verb

‘Apa yang telah membuat anda senang melakukan hal itu?’

(Dengler, 2014:28)

6.

<i>Und</i>	<i>trifft</i>	dabei	<i>auf</i>	<i>alte</i>
Konj	Verb	Adv	Präp	Adj

<i>und</i>	<i>junge,</i>	<i>traditionelle</i>	<i>und</i>	<i>modern</i>
------------	---------------	----------------------	------------	---------------

Konj Adj Adj Konj Adj

Volkmusiker.

Nom

‘Dan di sana bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.’

(Dengler, 2014:33)

7.

<i>Seien</i>	<i>Sie</i>	dabei,	<i>wenn</i>	<i>am</i>
Verb	Pron	Adv	Konj	Präp

<i>Samstag</i>	<i>wieder</i>	<i>zahlreiche</i>	<i>Musiker</i>	<i>ihre</i>
----------------	---------------	-------------------	----------------	-------------

Nom Präp Adj Nom Pron

<i>Instrumente</i>	<i>auspacken,</i>	<i>und</i>	<i>feiern</i>
--------------------	-------------------	------------	---------------

Nom Verb Konj Verb

<i>Sie</i>	<i>mit.</i>
------------	-------------

Pron Präp

‘Anda hadirilah di sana pada hari sabtu ketika para musisi membongkar instrument mereka dan merayakan bersama mereka.’

(Dengler, 2013:102)

Außerdem hat eine Funktion als Angabe, hat dabei Adverb auch Funktion als *Ergänzung*. In seiner Position als *Ergänzung* ist das Adverb dabei von Verben in Sätzen abhängig. Hier sind 6 Sätze, die dabei Adverb als *Ergänzung* verwenden:

8.

<i>Ja,</i>	<i>bin</i>	<i>gern</i>	dabei!	<i>Kaufst</i>
Part	Verb	Adj	Adv	Verb

<i>du</i>	<i>die</i>	<i>Karten?</i>
-----------	------------	----------------

Pron Art Nom

‘Ya, saya senang berada di sana! Apakah kamu membeli tiket-tiketnya?’

(Dengler, 2017:62)

9.

<i>Bald</i>	<i>bin</i>	<i>ich</i>	<i>auch</i>	dabei.
Adv	Verb	Pron	Part	Adv

‘Saya juga akan berada di sana secepatnya.’

(Dengler, 2017:106)

10.

<i>Sein</i>	<i>täglicher</i>	<i>Weg</i>	<i>zur</i>	<i>Arbeit</i>
Poss	Adj	Nom	Präp	Nom

<i>ist</i>	<i>auch</i>	dabei.
------------	-------------	---------------

Verb Part Adv

‘Perjalanan sehari-harinya ke kantor juga termasuk ke dalam perjalanan ini.’

(Dengler, 2017:145)

11.

<i>Ich</i>	<i>freue</i>	<i>mich,</i>	<i>dass</i>	<i>du</i>
Pron	Verb	Pron	Konj	Pron

dabei	<i>sein</i>	<i>kannst!</i>
--------------	-------------	----------------

Adv Verb MV

‘Saya senang jika kamu dapat berada di sana!’

(Dengler, 2017:151)

12.

<i>Immer</i>	<i>wenn</i>	<i>ich</i>	<i>die</i>	<i>Bilder</i>
Adv	Konj	Pron	Art	Nom

<i>im</i>	<i>Fernsehen</i>	<i>sehe,</i>	<i>erinnere</i>	<i>ich</i>
-----------	------------------	--------------	-----------------	------------

Präp	Nom	Verb	Verb	Pron
Dat				
<i>mich</i>	<i>mit</i>	<i>Stolz</i>	<i>daran,</i>	<i>dass</i>
Pron	Präp	Nom	Adv	Konj
<i>ich</i>	<i>an</i>	<i>diesem</i>	<i>Tag</i>	<i>dabei</i>
Pron	Präp	Pron	Nom	Adv
<i>war.</i>				

Verb

‘Selalu ketika saya melihat gambar-gambar di televisi, saya teringat dengan bangga, bahwa saya berada di sana pada hari itu.’

(Dengler, 2013:32)

13.

<i>Ich</i>	<i>denke,</i>	<i>dass</i>	<i>ich</i>	<i>dabei</i>
Pron	Verb	Konj	Pron	Adv

<i>bleibe.</i>

Verb

‘Saya pikir bahwa saya tidak berubah pikiran.’

(Dengler, 2013:40)

14.

<i>Wer</i>	<i>war</i>	<i>dabei?</i>
Adv	Verb	Adv

‘Siapa yang di sana?’
(Dengler, 2014:33)

Durch den Prozess der Koaleszens ist dabei Spracheinheit, die als koordinierende kausale Konjunktion funktioniert, hat Abhängigkeit mit anderer Spracheinheit. Es ist seine Hauptsatz. Zum Beispiel in den folgenden 2 Sätzen:

15.

<i>Regisseur</i>	<i>ist</i>	<i>er</i>	<i>eher</i>	<i>zufällig</i>
Nom	HV	Pron	Adv	Adj

<i>geworden,</i>	<i>dabei</i>	<i>spielte</i>	<i>auch</i>	<i>Musik</i>
Verb	Konj	Verb	Part	Nom

<i>eine</i>	<i>wichtige</i>	<i>Rolle.</i>
Art	Adj	Nom

‘Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja. Dalam proses itu, musik juga memainkan peran yang penting.’
(Dengler, 2014:32)

Der obige Satz ist von seinem Hauptsatz abhängig. Es ist *Regisseur ist er eher zufällig geworden*. Während im folgenden Satz auch eine Abhängigkeit von seinem Hauptsatz besteht. Es ist *Dass die Deutsche ein schwieriges Verhältnis zum Thema Heimat und Volksmusik haben*.

16.

<i>Dass</i>	<i>die</i>	<i>Deutsche</i>	<i>ein</i>	<i>schwieriges</i>
Konj	Art	Nom	Art	Adj

<i>Verhältnis</i>	<i>zum</i>	<i>Thema</i>	<i>Heimat</i>	<i>und</i>
Nom	Präp	Nom	Nom	Konj

<i>Volksmusik</i>	<i>haben,</i>	<i>spielt</i>	<i>dabei</i>	<i>auch</i>
Nom	Verb	Verb	Adv	Part

<i>eine</i>	<i>Rolle.</i>
Art	Nom

‘Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.’
(Dengler, 2014:33)

Durch den Prozess der Topologisierung

Bei Morphosyntax Feld im syntagmatisch, dabei Spracheinheit als lokalen Adverbien hat freie Wortstellung. Dabei Adverb kann im Vorfeld, Mittelfeld, und Nachfeld Position besetzen. Das Folgende ist ein Beispiel für einen Satz, der dabei Adverb in der Vorfeld Position verwendet:

1.

<i>Dabei</i>	<i>helfen</i>	<i>die</i>	<i>Netzwerke</i>	<i>im</i>
Adv	Verb	Art	Nom	Präp Dat

<i>Internet,</i>	<i>Video,</i>	<i>und</i>	<i>Telefonkonferenzen.</i>
Nom	Nom	Konj	Nom

‘Dalam hal ini, jaringan membantu dalam internet, video, dan panggilan konferensi.’
(Dengler, 2017:59)

2.

<i>Dabei</i>	<i>bin</i>	<i>ich</i>	<i>doch</i>	<i>fast</i>
Adv	Verb	Pron	Part	Adv

<i>so</i>	<i>gut</i>	<i>wie</i>	<i>die!</i>
Adv	Adj	Adv	Art

‘Dalam hal ini saya hampir secepat itu!’
(Dengler, 2013:17)

Das Folgende ist ein Beispiel für einen Satz, der dabei Adverb in der *Mittelfeld* Position verwendet:

3.

<i>Da</i>	<i>hat</i>	<i>er</i>	<i>viele</i>	<i>Bücher</i>
Konj	Verb	Pron	Adv	Nom

<i>in</i>	<i>einem</i>	<i>kleinen</i>	<i>Gerät</i>	<i>dabei.</i>
Präp	Art	Adj	Nom	Adv

‘Karena dia mempunyai banyak buku di dalam perangkat kecil ini.’
(Dengler, 2017:32)

4.

<i>Bald</i>	<i>bin</i>	<i>ich</i>	<i>auch</i>	<i>dabei.</i>
Adv	Verb	Pron	Part	Adv

‘Saya juga akan berada di sana secepatnya.’
(Dengler, 2017:106)

5.

<i>Nächstes</i>	<i>Mal</i>	<i>sind</i>	<i>wir</i>	<i>natürlich</i>
Adj	Nom	Verb	Pron	Adj

<i>wieder</i>	<i>dabei.</i>
Präp	Adv

‘Lain kali tentu kita akan ke sana lagi.’
(Dengler, 2017:131)

6.

<i>Ich</i>	<i>denke,</i>	<i>dass</i>	<i>ich</i>	<i>dabei</i>
Pron	Verb	Konj	Pron	Adv

<i>bleibe.</i>
Verb

‘Saya pikir bahwa saya tidak berubah pikiran.’
(Dengler, 2013:40)

7.	Und	trifft	dabei	auf	alte
	Konj	Verb	Adv	Präp	Adj
	und	junge,	traditionelle	und	modern
	Konj	Adj	Adj	Konj	Adj
	Volkmusiker.				

Nom

‘Dan di sana bertemu musisi folks tua dan muda, tradisional dan modern.’

(Dengler, 2014:33)

Durch den Prozess der Topologisierung, dabei Spracheinheit als Konjunktion hat begrenzte Wortstellung. Deshalb hat dabei Spracheinheit als Konjunktion eine koordinierende kausale Konjunktion mit alter Struktur. Im folgenden Satz, dabei koordinierende kausale Konjunktion ist nicht nur im Nachfeld Position:

8.	Regisseur	ist	er	eher	zufällig
	Nom	HV	Pron	Adv	Adj
	geworden,	dabei	spielte	auch	Musik
	Verb	Konj	Verb	Part	Nom
	eine	wichtige	Rolle.		

Art Adj Nom

‘Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja. Dalam proses itu, musik juga memainkan peran yang penting.’

(Dengler, 2014:32)

9.	Dass	die	Deutsche	ein	schwieriges
	Konj	Art	Nom	Art	Adj
	Verhältnis	zum	Thema	Heimat	und
	Nom	Präp	Nom	Nom	Konj
	Volkmusik	haben,	spielt	dabei	auch
	Nom	Verb	Verb	Adv	Part
	eine	Rolle.			

Art Nom

‘Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.’

(Dengler, 2014:33)

Besetzen auf der Nachfeld Position, kann auch dabei Spracheinheit im Vorfeld Position. Wie im folgenden Satz angegeben:

10.	Dabei	spielte	auch	Musik	eine
	Konj	Verb	Part	Nom	Art
	wichtige	Rolle,	ist	Regisseur	er
	Adj	Nom	HV	Nom	Pron
	eher	zufällig	geworden.		

Adv Adj Verb

‘Dalam proses itu, musik juga memainkan peran yang penting. Dia dijadikan sutradara secara tidak sengaja.’

11.	Dabei	spielt	auch	eine	Rolle,
	Adv	Verb	Part	Art	Nom
	Dass	die	Deutsche	ein	schwieriges
	Konj	Art	Nom	Art	Adj

Verhältnis	zum	Thema	Heimat
Nom	Präp	Nom	Nom
und	Volkmusik	haben.	
Konj	Nom	Verb	

‘Bahwa orang Jerman mempunyai hubungan yang sulit mengenai topik tanah air dan musik folks, begitu juga dalam memainkan peran.’

SCHLUSS

Abschluss

In dieser Forschung hat 14 Sätzen gefunden, die dabei Adverb verwenden. Und 2 Sätzen verwenden die dabei Konjunktion im Netzwerk Deutsch als Fremdsprache Kurs- und Arbeitsbuch tingkat A2 und B1.

Basierend auf der Verwendung der grammatikalische Theorie bei Morphosyntax Feld in paradigmatisch und syntagmatisch, dabei Spracheinheit als Adverb ist eine Spracheinheit, die eine neue Struktur oder schwache Grammatikalisierung hat. Weil dabei Spracheinheit die Funktion als Adverb hat, hat eine freie Verbindung mit andere Spracheinheit insbesondere lokale Adverbien. Und kann durch andere unbegrenzte lokale Adverbien ersetzt werden. Sie sind dort Adverb, hier Adverb, und Präpositionphrasen in Potsdam.

Während dabei Spracheinheit eine Funktion als koordinierende kausale Konjunktion hat, hat begrenzte Verbindung mit anderer Konjunktionen. Die Substitution durch andere Spracheinheiten ist sehr begrenzt, weil nicht alle kausale Subjunktionen dabei Konjunktion ersetzen können. Dabei Konjunktionen kann nur mit *außerdem* Konjunktionen und *zudem* Konjunktionen ersetzen, weil die beide Konjunktionen eine gleiche Struktur und Bedeutung hat.

Hinweis:

1. Adv : adverb
2. Adj : adjektiv
3. Art : artikel
4. HV : hilfsverben
5. Konj : konjunktion
6. MV : modal verb
7. Nom : nomen
8. Part : partikel
9. Präp : Präposition
10. Poss. Pron : Possessivpronomen
11. Pron : Pronomen

Vorschlag

Hoffentlich kann diese Studie das Verständnis des Lesers für die dabei Spracheinheit erleichtern, im seine Funktion als Adverbien oder Konjunktionen sind Begriffe der grammatikalische Theorie im (morpho)syntax Feld sowohl paradigmatisch und syntagmatisch. Damit diese Forschung später ein Hinweis auf Forscher sein kann, die die

Forschung zu erwandten Spracheinheiten im phonetischen oder semantischen Bereich fortsetzen werden.

BIBLIOGRAPHIE

Dengler, Stefanie dkk. 2017. *Netzwerk Deutsch als Fremdsprache Kursbuch A2*. Stuttgart: Ernst Klett Sprachen GmbH.

Dengler, Stefanie dkk. 2017. *Netzwerk Deutsch als Fremdsprache Arbeitsbuch A2*. Stuttgart: Ernst Klett Sprachen GmbH.

Dengler, Stefanie dkk. 2013. *Netzwerk Deutsch als Fremdsprache Kurs- und Arbeitsbuch B1.1*. München: Klett-Langenscheidt GmbH.

Dengler, Stefanie dkk. 2014. *Netzwerk Deutsch als Fremdsprache Kurs- und Arbeitsbuch B1.2*. München: Klett-Langenscheidt GmbH.

Heibig, Gerhard dan Joachim Buscha. 1996. *Deutsche Grammatik. Ein Handbuch für den Ausländerunterricht*. Leipzig: Langenscheidt Verlag Enzyklopädie.

Helbig, dan Buscha. 2001. *Deutsche Grammatik. Ein Handbuch für den Ausländerunterricht*. Berlin: Langenscheidt KG.

Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kurniawati, Wisma dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya: Revka Petra Media.

Moleong, Lexy J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ridwan, Agus. 2015. Paramasastra. *Da Sebagai Adverbia Ataupun Konjungtor?* Vol 2, Nomor 1, (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/1503/0>, diakses 02 februari 2020).

Ridwan, Agus. 2016. Paramasastra. *Gramatikalisisasi Verba Haben und Sein*. Vol 3, Nomor 1, (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/1543>, diakses 02 februari 2020)

Verhaar, J. W.M. 2012. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Masa University Press.